

HASIL PENCACAHAN LENGKAP SENSUS PERTANIAN 2023

KABUPATEN BONDOWOSO

Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture
Bondowoso Regency

ST 2023
SENSUS PERTANIAN
CENSUS OF AGRICULTURE

TAHAP I

Edition 1



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BONDOWOSO
BPS-STATISTICS BONDOWOSO REGENCY



A graphic design featuring a stylized landscape. In the foreground, there are three trees: one light blue tree on the left and two dark green trees of varying heights on the right. A large, solid yellow circle is positioned behind the trees, partially overlapping them. The background is a solid medium green color. A watermark or URL is visible diagonally across the center of the image: <https://bondowosokab.bps.go.id>.

<https://bondowosokab.bps.go.id>

HASIL PENCACAHAN LENGKAP SENSUS PERTANIAN 2023

KABUPATEN BONDOWOSO

*Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture
Bondowoso Regency*

TAHAP I

Edition 1

<https://bondowosokab.bps.go.id>

Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I Kabupaten Bondowoso

*Complete Enumeration Results of the
2023 Census of Agriculture - Edition 1
Bondowoso Regency*

Katalog/Catalogue: 5106043.3511

ISBN: XXXXX

Nomor Publikasi/Publication Number: 35110.2333

Ukuran Buku/Book Size: 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xiv+86 halaman/pages

Penyusun Naskah/Manuscript Drafter:

BPS Kabupaten Bondowoso

BPS-Statistics Bondowoso Regency

Penyunting/Editor:

BPS Kabupaten Bondowoso

BPS-Statistics Bondowoso Regency

Pembuat Kover/Cover Designer:

Direktorat Diseminasi Statistik

Directorate of Statistical Dissemination

Penerbit/Publisher:

©BPS Kabupaten Bondowoso

BPS-Statistics Bondowoso Regency

Dicetak Oleh/Printed by: BPS Kabupaten Bondowoso

Sumber Ilustrasi/Illustration Source: www.freepik.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Bondowoso.

It is prohibited to reproduce and/or duplicate part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Bondowoso Regency.

Tim Penyusun

Team Members

**Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I
Kabupaten Bondowoso**

*Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition 1
Bondowoso Regency*

Pengarah/Director
Mudji Setijo

Penanggung Jawab/Persons in Charge
Putut Hidayat

Penyunting/Editors
Syaiful Nugroho Adi Saputro

Penulis Naskah/Writers
Yonna Chintia

Pengolah Data/Data Processors
Yonna Chintia

Penata Letak/Layouters
Yonna Chintia

Pembuat Infografis/Infographic Designer
Muh. Faishal Nur Kamal • Fitriana Nur Rachmah • Yonna Chintia

Penerjemah/Translator
Octavia Rizky Prasetyo • Fajri Iramaya Purwanti
Eunike Widya Parameswari • Evita Choiriyah

<https://bondowosokab.bps.go.id>



Kata Pengantar

Sensus Pertanian merupakan sebuah upaya untuk memotret dengan akurat dan komprehensif keadaan sektor pertanian di seluruh negeri. Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I ini merupakan hasil dari pendataan lapangan Sensus Pertanian 2023. Pada tahap pertama, Badan Pusat Statistik menyajikan data dan informasi prioritas hasil Sensus Pertanian 2023. Sedangkan data dan informasi yang lebih lengkap akan disajikan pada publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II.

Publikasi ini memuat informasi mengenai penjelasan umum Sensus Pertanian 2023, rumah tangga usaha pertanian dan klasifikasi usaha pertanian, demografi pengelola usaha pertanian, lahan pertanian dan penggunaan pupuk, petani gurem, petani milenial dan *urban farming*, serta komoditas pertanian.

Data dan informasi yang disajikan ini diharapkan bukan hanya sekadar angka, tetapi merupakan landasan yang mendalam dan holistik untuk merancang kebijakan transformasi sektor pertanian menuju Indonesia Emas 2045.

Pelaksanaan Sensus Pertanian 2023 tidak mungkin terlaksana tanpa kontribusi besar dari para petani, Kementerian/Lembaga terkait, serta semua pihak yang terlibat. Kami mengucapkan terima kasih yang mendalam atas partisipasi aktif dan kerjasama yang luar biasa dari seluruh lapisan masyarakat.

Semoga publikasi ini dapat menjadi landasan kuat bagi pengembangan pertanian yang berdaya saing, berkelanjutan, dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat.



Bondowoso , Desember 2023

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Bondowoso



Mudji Setijo



Preface

The Census of Agriculture is an effort to accurately and comprehensively depict the state of the agricultural sector nationwide. The publication of the Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture Edition I is the outcome of the field data collection for the 2023 Census of Agriculture. In the first edition, BPS - Statistics Indonesia presents priority data and information from the results of the 2023 Census of Agriculture. Meanwhile, more detailed data and information will be presented in the publication of the Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture Edition II.

This publication contains information on the general explanation of the 2023 Census of Agriculture, agricultural households and the classification of agricultural holdings, demographics of agricultural holders, agricultural land and fertilizer use, "gurem" farmers, millennial farmers, and urban farming, as well as agricultural commodities.

The data and information presented are expected to be more than just numbers but a comprehensive foundation for designing transformation policies for the agricultural sector towards "Indonesia Emas 2045".

The implementation of the 2023 Census of Agriculture would not have been possible without the significant contributions of farmers, relevant ministries/agencies, and all involved parties. We express deep gratitude for the active participation and exceptional cooperation from all layers of society.

Hopefully, this publication can serve as a strong foundation for the development of competitive, sustainable agriculture, and provides maximum benefits to society.



Bondowoso , December 2023
Head of BPS-Statistics Bondowoso Regency



Mudji Setijo

Daftar Isi Contents

Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I
Kabupaten Bondowoso

Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition 1
Bondowoso Regency

	Halaman Page
Kata Pengantar	vii
Preface	viii
Daftar Isi/Contents.....	ix
Daftar Tabel/List of Tables	xi
1. Penjelasan Umum Sensus Pertanian 2023/General Explanation of the 2023 Census of Agriculture.....	1
2. Rumah Tangga Usaha Pertanian dan Klasifikasi Usaha Pertanian/ Agricultural Household and Agricultural Holding Classification	9
3. Demografi Pengelola Usaha Pertanian/Demographic of Agricultural Holder.....	35
4. Lahan Pertanian dan Penggunaan Pupuk/Agricultural Land and Fertilizer Use	43
5. Petani Gurem/ "Gurem" Farmer	55
6. Petani Milenial dan Urban Farming/Millenial Farmer and Urban Farming	71
7. Komoditas Pertanian/Agricultural Commodities.....	79
Daftar Pustaka/References.....	85

Daftar Tabel

List of Tables

Tabel Table	Halaman Page
2. RUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN DAN KLASIFIKASI USAHA PERTANIAN/AGRICULTURAL HOUSEHOLD AND AGRICULTURAL HOLDING CLASSIFICATION	
2.1 RUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN AGRICULTURAL HOUSEHOLDS	
2.1.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian, Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum, dan Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kecamatan di Kabupaten Bondowoso, 2023 <i>The Number of Agricultural Households, Agricultural Corporation, and Other Agricultural Holding by Subdistrict in Bondowoso Regency, 2023</i>	23
2.1.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Bondowoso, 2023 <i>The Number of Agricultural Households by Subdistrict and Age Group of Households Heads in Bondowoso Regency, 2023</i>	24
2.1.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Bondowoso, 2023 <i>The Number of Agricultural Households by Subdistrict and Gender of Households Heads in Bondowoso Regency, 2023</i>	25
2.1.4 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian dan Jumlah Rumah Tangga Petani Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bondowoso, 2023 <i>The Number of Agricultural Households and Farmer Households by Subdistrict and Subsector in Bondowoso Regency, 2023</i>	26
2.1.5 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian, Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum, dan Usaha Pertanian Lainnya Menurut Subsektor dan Jenis Usaha di Kabupaten Bondowoso, 2023 <i>The Number of Agricultural Households, Agricultural Corporation, and Other Agricultural Holding by Subsector and Type of Holding in Bondowoso Regency, 2023</i>	28
2.1.6 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bondowoso (unit), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holding by Subdistrict in Bondowoso Regency (units), 2023</i>	29



	Tabel Table	Halaman Page
2.2	KLASIFIKASI USAHA PERTANIAN AGRICULTURAL HOLDING CLASSIFICATION	
2.2.1	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bondowoso (unit), 2023 <i>The Number of Agricultural Corporation by Subdistrict and Subsector in Bondowoso Regency (units), 2023</i>	30
2.2.2	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bondowoso (unit), 2023 <i>The Number of Other Agricultural Holding by Subdistrict and Subsector in Bondowoso Regency (units), 2023</i>	31
2.2.3	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bondowoso (orang), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holder by Subdistrict and Subsector in Bondowoso Regency (person), 2023</i>	32
2.2.4	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kecamatan dan Kondisi Perusahaan di Kabupaten Bondowoso (unit), 2023 <i>The Number of Agricultural Corporation by Subdistrict and Condition in Bondowoso Regency (units), 2023</i>	34
3.	DEMOGRAFI PENGELOLA USAHA PERTANIAN/DEMOGRAPHIC OF AGRICULTURAL HOLDER	
3.1	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur di Kabupaten Bondowoso (orang), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holder by Subdistrict and Age Group in Bondowoso Regency (people), 2023</i>	40
3.2	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bondowoso (orang), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holder by Subdistrict and Gender in Bondowoso Regency (people), 2023</i>	41
3.3	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan menurut Subsektor dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bondowoso (orang), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holder by Subsector and Gender in Bondowoso Regency (people), 2023</i>	42
4.	LAHAN PERTANIAN DAN PENGGUNAAN PUPUK/AGRICULTURAL LAND AND FERTILIZER USE	
4.1	LAHAN PERTANIAN AGRICULTURAL LAND	
4.1.1	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bondowoso, 2023 <i>The Number of Agricultural Households Utilizing Agricultural Land by Subdistrict and Subsector in Bondowoso Regency, 2023.....</i>	49

4.1.2	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Golongan Luas Lahan yang Dikuasai di Kabupaten Bondowoso, 2023 <i>The Number of Agricultural Households by the Group of Land Area Utilized in Bondowoso Regency, 2023.....</i>	50
4.1.3	Jumlah Usaha Pertanian Menurut Kelompok Luas Lahan yang Dikuasai dan Jenis Usaha Pertanian di Kabupaten Bondowoso (unit), 2023 <i>The Number of Agricultural Holdings by the Classification of Land Area Utilized and Type of Agricultural Holding in Bondowoso Regency (units), 2023</i>	50
4.1.4	Jumlah Usaha Pertanian Menurut Kelompok Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai dan Jenis Usaha Pertanian di Kabupaten Bondowoso (unit), 2023 <i>The Number of Agricultural Holdings by the Classification of Agricultural Land Area Utilized and Type of Agricultural Holding in Bondowoso Regency (units), 2023</i>	51
4.1.5	Jumlah Usaha Pertanian Pengguna Lahan menurut Kecamatan dan Jenis Usaha di Kabupaten Bondowoso (unit), 2023 <i>The Number of Agricultural Holdings Utilizing Land by Subdistrict and Type of Holding in Bondowoso Regency (units), 2023</i>	52
4.1.6	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Menurut Kecamatan dan Luas Lahan yang dikuasai di Kabupaten Bondowoso (unit), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holdings Utilizing Land by Subdistrict in Bondowoso Regency (units), 2023</i>	53
4.2	PENGGUNAAN PUPUK FERTILIZER USE	
4.2.1	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Menurut Kecamatan dan Penggunaan Pupuk di Kabupaten Bondowoso (unit), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Fertilizer Use in Bondowoso Regency (units), 2023</i>	54
5.	PETANI GUREM/“GUREM” FARMER	
5.1	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Usaha Pertanian Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Bondowoso, 2023 <i>The Number of Agricultural Households Utilizing Agricultural Land and Gurem Agricultural Households by Subdistrict in Bondowoso Regency, 2023</i>	65
5.2	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian dan Usaha Pertanian Perorangan Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Bondowoso (unit), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holding Utilizing Agricultural Land and Gurem Individual Agricultural Holding Subdistrict in Bondowoso Regency (units), 2023</i>	66
5.3	Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Bondowoso (orang), 2023	



	<i>The Number of Farmers Utilizing Agricultural Land and Gurem Farmer by Subdistrict in Bondowoso Regency (people), 2023.....</i>	67
5.4	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian dan Usaha Pertanian Peorangan Gurem Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bondowoso (unit), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holdings Utilizing Agricultural Land and Gurem Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Subsector in Bondowoso Regency (units), 2023</i>	68

6. PETANI MILENIAL DAN URBAN FARMING/MILLENIAL FARMER AND URBAN FARMING

6.1 PETANI MILENIAL MILLENIAL FARMER

6.1.1	Jumlah Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital Menurut Kecamatan, Kriteria, dan Jenis Kelamin (orang) di Kabupaten Bondowoso (orang), 2023 <i>The Number of Farmers 19-39 Years and/or Utilizing Digital Technology by Subdistrict, Criteria, and Gender (People) in Bondowoso Regency (people), 2023</i>	75
-------	---	----

6.2 URBAN FARMING

6.2.1	Jumlah Rumah Tangga dan Usaha Pertanian Perorangan Urban Farming Menurut Kecamatan di Kabupaten Bondowoso, 2023 <i>The Number of Urban Farming Agricultural Households and Individual Agricultural Holding by Subdistrict in Bondowoso Regency, 2023</i>	78
-------	--	----

7. KOMODITAS PERTANIAN/AGRICULTURAL COMMODITIES

7.1	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Sepuluh Komoditas Pertanian yang Paling Banyak Diusahakan di Kabupaten Bondowoso (unit), 2023 <i>The Number of Individual Agricultural Holding by Ten Most Cultivated Agricultural Commodities in Bondowoso Regency (unit), 2023.....</i>	82
7.2	Jumlah Sapi dan Kerbau di Kabupaten Bondowoso (ekor), 2023 <i>The Number of Cattle and Buffalo in Bondowoso Regency (head), 2023.....</i>	83

PENJELASAN UMUM SENSUS PERTANIAN 2023

GENERAL EXPLANATION OF CENSUS
OF AGRICULTURE 2023

ST2023
SENSUS PERTANIAN

Sensus Pertanian 2023

Merupakan

Sensus Pertanian ke

The 2023 Agricultural Census is
the 7th Agricultural Census

7



Tujuan Sensus Pertanian 2023

The objectives of the 2023 Agricultural Census

- Menyediakan data struktur pertanian sampai unit-unit administrasi terkecil
Provide agricultural structure data down to the smallest administrative units.
- Menyediakan data yang dapat digunakan sebagai tolok ukur statistik pertanian saat ini
Supply data that can be used as a benchmark for current agricultural statistics.
- Menyediakan kerangka sampel untuk survei pertanian lanjutan
Provide sample frame for subsequent agricultural surveys



Cakupan Unit Usaha Pertanian dalam Sensus Pertanian 2023

The Coverage of
Agricultural Holding Units in
the 2023 Agricultural Census



Usaha Pertanian Perorangan

Individual Agricultural Holding



Usaha Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum

Agricultural Corporation



Usaha Pertanian Lainnya

Other Agricultural Holding

Cakupan Wilayah dalam Sensus Pertanian 2023

The Coverage of Areas in the 2023
Agricultural Census



Seluruh Indonesia
baik perkotaan/perdesaan

Cakupan Subsektor Pertanian dalam ST2023

The Coverage of Agricultural
Sub-Sectors in the 2023
Agricultural Census

	Tanaman Pangan Food crops sub-sector		Hortikultura Horticultural crops sub-sector		Perkebunan Plantation crops sub-sector		Peternakan Livestock sub-sector		Perikanan Fishes sub-sector		Kehutanan Forestry sub-sector		Jasa Pertanian Agricultural services sub-sector
--	--	--	---	--	--	--	---	--	---------------------------------------	--	---	--	---

Latar Belakang

Sektor pertanian memiliki potensi untuk berkontribusi signifikan terhadap ekonomi nasional. Fakta bahwa masih terjadi penyerapan tenaga kerja yang tinggi di sektor pertanian, serta sumbangan devisa yang cukup besar dari sektor agribisnis yang berkembang pesat dan penyediaan bahan baku untuk industri hilir, menunjukkan ketahanan sektor pertanian dalam menghadapi pandemi Covid-19. Mengingat situasi ini, penyediaan data sektor pertanian yang akurat dan tepat waktu sangatlah penting karena dapat membantu pemerintah dan pemangku kepentingan dalam merencanakan dan mengembangkan kebijakan baik untuk kepentingan domestik maupun pembangunan nasional, sehingga dapat digunakan sebagai referensi.

Data statistik dasar sektor pertanian yang komprehensif diperoleh melalui pelaksanaan Sensus Pertanian. Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 16 tahun 1997, tugas utama dan tanggung jawab untuk menyelenggarakan Sensus Pertanian diberikan kepada Badan Pusat Statistik (BPS).

Sensus Pertanian 2023 (ST2023) diinisiasi untuk mengakomodasi variabel yang diperlukan guna menyajikan data pertanian yang sangat dinamis. Ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan data di tingkat nasional dan internasional, serta dirancang agar hasilnya sesuai dengan standar internasional, mengacu pada program Food and Agricultural Organization (FAO) yang dikenal dengan World Programme for the Census of Agriculture (WCA) 2020. Oleh karena itu, ST2023 diharapkan dapat menyajikan data yang dapat dibandingkan secara internasional.

Background

The agricultural sector has the potential to contribute significantly to the national economy. The fact that there is still a high level of labor absorption in the agricultural sector, along with substantial foreign exchange contributions from the rapidly growing agribusiness sector and the provision of raw materials for downstream industries, demonstrates the resilience of the agricultural sector facing the Covid-19 pandemic. Given this situation, provision of accurate and timely data on agricultural sector is crucial, as it can assist the government and stakeholders in planning and developing policies for both domestic interests and national development, serving as a valuable reference.

Comprehensive basic statistical data on the agricultural sector is obtained through the implementation of the Census of Agriculture. In accordance with the provisions of Law Number 16 of 1997, the main task and responsibility for conducting the Census of Agriculture are entrusted to the BPS-Statistics Indonesia.

The 2023 Census of Agriculture (ST2023) is initiated to accommodate the necessary variables to present highly dynamic agricultural data. It aims to meet data needs at both national and international levels, and it is designed to produce results that align with international standards, referring to the Food and Agricultural Organization (FAO) program known as the World Programme for the Census of Agriculture (WCA) 2020. Therefore, it is anticipated that ST2023 will present data that can be compared internationally.

Tujuan ST2023

Sesuai rekomendasi FAO dalam publikasi "World Programme for the Census of Agriculture 2020", maka tujuan dari Sensus Pertanian Tahun 2023 adalah:

1. Menyediakan data struktur pertanian sampai unit-unit administrasi terkecil;
2. Menyediakan data yang dapat digunakan sebagai tolok ukur statistik pertanian saat ini;
3. Menyediakan kerangka sampel untuk survei pertanian lanjutan.

Beberapa output dari hasil ST2023 yaitu:

1. Tersedianya sistem pengumpulan data pertanian yang terintegrasi dan berkelanjutan dengan Sensus Pertanian sebagai aransemen utama dan Survei Pertanian Terintegrasi (SITASI) sebagai data pelengkap tahunan diantara dua sensus;
2. Tersedianya data Statistik Pertanian baik dalam bentuk tabel dan spasial;
3. Tersedianya data pertanian yang komprehensif dan memenuhi data-data kewilayahan;
4. Terpenuhinya data pertanian untuk agenda global misalnya Indikator SDGs di sektor pertanian dan isu strategis yang ada di RPJMN;
5. Pemanfaatan cost effective data collection tools and methodology yang direkomendasikan FAO seperti penggunaan Computer-Assisted Personal Interview (CAPI) dan Computer Aided Web Interviewing (CAWI);
6. Pemanfaatan data administrasi.

Objectives of ST2023

In accordance with the FAO recommendations outlined in the publication "World Programme for the Census of Agriculture 2020," the objectives of the Census of Agriculture in 2023 are as follows:

1. Provide agricultural structure data down to the smallest administrative units.
2. Supply data that can be used as a benchmark for current agricultural statistics.
3. Provide sample frames for subsequent agricultural surveys.

Several outputs from the results of ST2023 include:

1. The availability of an integrated and sustainable agricultural data collection system, with the Census of Agriculture as the main arrangement and Agricultural Integrated Survey (AGRIS/SITASI) as annual supplementary data between two censuses.
2. Availability of Agricultural Statistics data in both tabular and spatial forms.
3. Availability of comprehensive agricultural data that meets regional data requirements.
4. Fulfillment of agricultural data for global agendas, such as SDGs indicators in the agricultural sector and strategic issues in the National Medium-Term Development Plan (RPJMN).
5. Utilization of cost-effective data collection tools and methodologies recommended by FAO, such as the use of Computer-Assisted Personal Interview (CAPI) and Computer Aided Web Interviewing (CAWI).
6. Utilization of administrative data.

Cakupan Wilayah dan Kegiatan

Unit usaha pertanian yang dicakup dalam ST2023 mencakup Usaha Pertanian Perorangan (UTP), Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB), dan Usaha Pertanian Lainnya (UTL).

Coverage of Areas and Activities

The agricultural holding encompassed in ST2023 include Individual Agricultural Holding (UTP), Agricultural Corporation (UPB), and Other Agricultural Holding (UTL).

Dalam pelaksanaan ST2023, petugas akan bekerja di satuan wilayah kerja yang ditetapkan dalam Satuan Lingkungan Setempat (SLS). SLS yang digunakan adalah SLS hasil Sensus Penduduk 2020 yang mencakup muatan keluarga dari SP2020, termasuk wilayah non-SLS yang sudah terisi muatan. Untuk memastikan efektivitas dan efisiensi dalam mekanisme sensus, perlu dilakukan pembagian wilayah SLS sesuai dengan muatan yang ada di setiap SLS. Penetapan wilayah konsentrasi pertanian dalam SLS didasarkan pada data perkiraan muatan dari pembaruan Wilayah Kerja Statistik (Wilkerstat) tahun 2022 yang mencakup informasi jumlah keluarga/KK dan jumlah keluarga tani/KK tani di suatu wilayah SLS/Non-SLS.

Pengaturan wilayah untuk pencacahan unit usaha pertanian perorangan (UTP) terdiri dari pembagian wilayah CAPI dan Paper Assisted Personal Interviewing (PAPI). Pendataan pada ibu kota provinsi di seluruh Indonesia dan seluruh wilayah di DKI Jakarta menggunakan metode CAPI, sementara wilayah lainnya menggunakan metode PAPI.

Metodologi

Pelaksanaan pencacahan dalam ST2023 menerapkan dua metode pengumpulan data, yaitu metode *door to door* dan metode *snowball*. Metode *door to door* merupakan cara pengumpulan data dengan mengunjungi setiap unit observasi dalam setiap area sampel enumerasi. Sementara itu, metode *snowball* adalah cara pengumpulan data dengan mengunjungi hanya unit observasi yang diidentifikasi sebagai unit observasi yang memenuhi syarat.

Dalam pencacahan lengkap pada unit usaha pertanian perorangan (UTP), cakupan Satuan Lingkungan Setempat (SLS) melibatkan SLS yang memiliki muatan KK/KK tani dan sudah diklasifikasikan ke dalam wilayah konsentrasi dan non-konsentrasi pertanian. Pencacahan UTP di wilayah SLS

During the implementation of ST2023, fieldworkers will operate in designated work areas known as Local Administrative Units (SLS). The SLS utilized is derived from the 2020 Population Census and includes the family size from SP2020, encompassing both SLS and non-SLS areas that have already been filled with the data. To ensure the effectiveness and efficiency of the census mechanism, it is necessary to divide the SLS areas according to the size in each SLS. The determination of agricultural concentration areas within the SLS is based on estimated size data from the 2022 update of Enumeration Area (Wilkerstat), including information on the number of families/households (KK) and the number of farmer families (KK tani) in a specific SLS/Non-SLS area.

The arrangement of areas for the enumeration of individual agricultural holding (UTP) consists of dividing the areas into CAPI and Paper Assisted Personal Interviewing (PAPI) categories. Data collection in the provincial capitals throughout Indonesia and the entire DKI Jakarta region employ the CAPI method, while other regions utilize the PAPI method.

Methodology

The implementation of enumeration in ST2023 employs two data collection methods: door-to-door and snowball methods. The door-to-door method involves visiting each observation unit in each enumeration sample area. Meanwhile, the snowball method collects data by visiting only observation units identified as eligible observation units.

In the complete enumeration of individual agricultural holding (UTP), the coverage of Local Administrative Units (SLS) involves SLS with family/household (KK/KK tani) loads and has been classified into concentration and non-concentration areas of agriculture. Enumeration of UTP in agricultural concentration areas

konsentrasi pertanian dilakukan dengan metode *door to door*, sedangkan di wilayah SLS non-konsentrasi, pencacahan UTP dilakukan dengan metode *snowball*.

Pendekatan pengumpulan data untuk Usaha Pertanian Perorangan (UTP) disesuaikan dengan ketersediaan jaringan internet di setiap kabupaten/kota di tiap provinsi. Pada ibukota provinsi di seluruh Indonesia dan seluruh wilayah DKI Jakarta, pencacahan UTP dilakukan dengan menggunakan moda CAPI, sementara di wilayah kabupaten/kota lainnya menggunakan PAPI sebagai moda pencacahan.

Kegiatan ST2023 meliputi tujuh subsektor pertanian, yaitu:

1. Subsektor tanaman pangan,
2. Subsektor tanaman hortikultura,
3. Subsektor tanaman perkebunan,
4. Subsektor peternakan,
5. Subsektor perikanan,
6. Subsektor kehutanan, dan
7. Subsektor jasa pertanian.

Sedangkan kegiatan pertanian yang dicakup meliputi:

1. Budi daya tanaman, yaitu: padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat), perkebunan, kehutanan (antara lain: kayu, getah, rotan, dll).
2. Budi daya Ternak/Unggas.
3. Budi daya ikan dan penangkapan ikan.
4. Penangkaran Tumbuhan dan Satwa Liar, Perburuan dan penangkapan satwa liar, dan pemungutan hasil hutan.
5. Jasa pertanian.

Konsep dan Definisi

Dalam pelaksanaan Sensus Pertanian 2023, konsep dan definisi berperan memberikan kerangka kerja yang jelas dan konsisten untuk pengumpulan data, interpretasi, dan analisis hasil Sensus Pertanian 2023. Beberapa konsep dan definisi yang umum digunakan pada pelaksanaan Sensus Pertanian 2023 sebagai berikut:

of SLS is carried out using the door-to-door method, while in non-concentration areas of SLS, UTP enumeration is conducted using the snowball method.

The data collection approach for Individual Agricultural Holding (UTP) is adapted based on the availability of internet networks in each regency/municipality in each province. In the provincial capitals throughout Indonesia and the entire DKI Jakarta region, UTP enumeration is conducted using the CAPI method, while in other regency/municipality areas, PAPI is used as the enumeration method.

ST2023 activities encompass seven agricultural sub-sectors:

1. Food crops sub-sector,
2. Horticultural crops sub-sector,
3. Estate crops sub-sector,
4. Livestock sub-sector,
5. Fisheries sub-sector,
6. Forestry sub-sector, and
7. Agricultural services sub-sector.

The agricultural activities covered include:

1. Cultivation of crops, including paddy, secondary food crops, horticulture (vegetables, fruits, ornamental plants, and medicinal plants), estate crops, and forestry (including wood, rubber, rattan, etc.).
2. Livestock/Poultry Farming.
3. Aquaculture and capture fishery.
4. Plant and Wildlife Breeding, Hunting and capturing wild animals, and harvesting forest products.
5. Agricultural services.

Concept and Definition

In the implementation of the 2023 Census of Agriculture, concepts and definitions play a crucial role in providing a clear and consistent framework for the collection, interpretation, and analysis of data from the 2023 Census of Agriculture. Some common concepts and definitions used in the implementation of the 2023 Census of Agriculture are as follows:

1. **Subsektor pertanian** merupakan bagian/anak sektor pertanian dalam kegiatan statistik pertanian, mencakup:
 1. Subsektor tanaman pangan, 2. Subsektor tanaman hortikultura, 3. Subsektor tanaman perkebunan, 4. Subsektor peternakan, 5. Subsektor perikanan, 6. Subsektor kehutanan, dan 7. Subsektor jasa pertanian.
 2. **Jenis Usaha** adalah pengelompokan jenis unit usaha pertanian yang meliputi Usaha Pertanian Perorangan (UTP), Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB), dan Usaha Pertanian Lainnya (UTL).
 3. **Usaha Pertanian Perorangan (UTP)** adalah Banyaknya unit usaha pertanian yang dikelola oleh satu orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis untuk unit pertanian tersebut. Orang tersebut dapat melakukan semua tanggung jawab secara langsung, atau mendelegasikan yang terkait dengan pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer (tidak berbadan hukum). Usaha pertanian mencakup usaha di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan.
 4. **Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)** adalah setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha di sektor pertanian yang bersifat tetap dan terus-menerus, yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
 5. **Usaha Pertanian Lainnya (UTL)** adalah usaha pertanian yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian, yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan
1. **Agricultural subsector** is a part or branch of the agricultural sector in agricultural statistical activities, including: 1. Food crop subsector, 2. Horticultural crop subsector, 3. Estate crop subsector, 4. Livestock subsector, 5. Fisheries subsector, 6. Forestry subsector, and 7. Agricultural services subsector.
 2. **Type of holding** is the classification of types of agricultural holdings, including Individual Agricultural Holding (UTP), Agricultural Corporation (UPB), and Other Agricultural Holding (UTL).
 3. **Individual Agricultural Holding** represents the number of agricultural holding managed by one person who has technical, juridical, and economic responsibility for the agricultural holding. This person may perform all responsibilities directly or delegate those related to day-to-day management to a manager (without a legal entity). Agricultural holding include activities in the food crop, horticultural crop, estate crop, livestock, fisheries, and forestry subsectors.
 4. **Agricultural Corporation** refers to any form of enterprise conducting agricultural activities that are permanent and continuous, established with the aim of making a profit, and its establishment is legally protected or permitted by the authorized agency at least at the regency/municipality level. This includes various stages of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.
 5. **Other Agricultural Holding** is an agricultural enterprise managed by neither an individual nor a agricultural corporation, formed based on common interests, similar environmental conditions

kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha pertanian secara bersama pada satu hamparan atau kawasan tertentu. Contoh bentuk entitas usaha pertanian lainnya: pondok pesantren, lembaga pemasyarakatan, kantor pemerintah/swasta, komplek TNI, kelompok tani yang usahanya dilakukan secara bersama.

6. **Rumah Tangga Usaha Pertanian** adalah rumah tangga yang memelihara/menguasai/melakukan kegiatan pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.

(social/economic/resources), and camaraderie to improve the productivity of farming and the welfare of its members in jointly managing agricultural land on one expanse or certain area. Examples of other agricultural enterprise entities include Islamic boarding schools, correctional institutions, government/private offices, military complexes, and farmer groups engaged in joint farming activities.

6. **Agricultural household** is a household that raises/controls/engages in agricultural activities with the aim of selling/exchanging some or all of its produce.

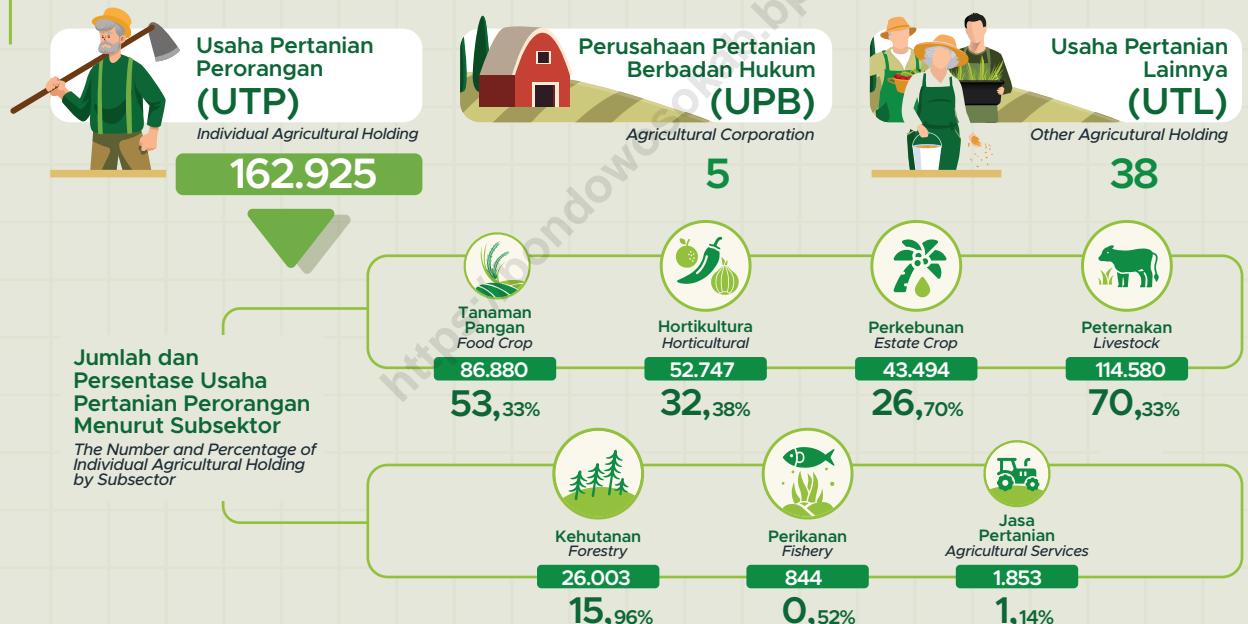
RUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN DAN KLASIFIKASI USAHA PERTANIAN

AGRICULTURAL HOUSEHOLDS AND AGRICULTURAL HOLDING CLASSIFICATION

Jumlah Unit Usaha Pertanian (unit)

The Number of Agricultural Holding
2023

162.968



Jumlah dan Persentase Usaha Pertanian Perorangan Menurut Subsektor

The Number and Percentage of Individual Agricultural Holding by Subsector

Usaha Pertanian Perorangan paling banyak terdapat di Kecamatan
Individual Agricultural Holding at The Most in Subdistrict

WRINGIN

13.176 unit

(8,09% dari total Usaha Pertanian Perorangan di Bondowoso)



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- 1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan minimal satu jenis kegiatan pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar (khusus tanaman pangan termasuk yang seluruhnya dikonsumsi sendiri).
- 2. Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)** adalah banyaknya setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha di sektor pertanian yang bersifat tetap dan terus-menerus, yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
- 3. Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL)** adalah banyaknya usaha pertanian yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian, yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/ sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha pertanian secara bersama pada satu hamparan atau kawasan tertentu. Contoh bentuk entitas usaha pertanian lainnya: pondok pesantren, lembaga pemasyarakatan, kantor pemerintah/swasta, komplek TNI, kelompok tani yang usahanya dilakukan secara bersama.
- 4. Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga** adalah pengelompokan umur kepala rumah tangga yang merujuk pada ST2013.
- 1. The Number of Agricultural Households** is the number of households that carry out at least one type of agricultural activity with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk (for food crops, including those consumed entirely by themselves).
- 2. The Number of Agricultural Corporations** is the number of each form of business that carries out permanent and continuous types of business in the agricultural sector, which are established with the aim of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation activities such as: fertilization, maintenance and harvesting.
- 3. The Number of Other Agricultural Holdings** is the number of agricultural holding that is managed by non-individuals or non-agricultural corporations, which is established on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming and the welfare of their members in cultivating agricultural land jointly on one stretch or certain areas. Examples of other agricultural holdings: Islamic boarding schools, correctional institutions, government/private offices, The Indonesian National Armed Forces (TNI) complexes, farmer groups with joint agricultural cultivation activities.
- 4. The Age Group of Head of Household** is age grouping of heads of household referring to ST2013.

5. **Jumlah Rumah Tangga Petani** adalah banyaknya rumah tangga yang minimal salah satu anggota rumah tangganya melakukan kegiatan di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, atau peternakan.
6. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Pangan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman pangan (padi dan palawija), termasuk usaha pembibitan tanaman pangan dan bukan sebagai buruh tani atau pekerja keluarga.
7. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan usaha hortikultura yang menghasilkan produk tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
8. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan budi daya tanaman perkebunan, termasuk pembibitan tanaman perkebunan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
9. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan pemeliharaan ternak (meliputi penggemukan/pembibitan/pengembangbiakan/pemacekan) yang menghasilkan produk peternakan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
5. **The Number of Farmer Households** is the number of households where at least one member of the household carrying out activities in the subsector of food crop, horticulture, estate crop, or livestock.
6. **The Number of Food Crop Cultivation Households** is the number of households carrying out agricultural activities that produce food crop products (paddy and secondary food crops), including food crop nurseries, and not as farm laborers or family workers.
7. **The Number of Horticultural Cultivation Households** is the number of households carrying out horticultural cultivation activities that produce vegetables, fruit plants, ornamental plants, and medicinal plants, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at business risk.
8. **The Number of Estate Crop Cultivation Households** is the number of households carrying out estate crop cultivation activities, including estate crop nurseries, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
9. **The Number of Livestock Households** is the number of households carrying out livestock activities (including rearing/breeding/raising/pacification) that produce livestock products, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.

10. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Perikanan** adalah banyaknya rumah tangga yang mengusahakan kegiatan di subsektor perikanan. Satu rumah tangga dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor yang melakukan kegiatan budidaya ikan dan/atau penangkapan ikan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
11. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan pemeliharaan, pembesaran dan/atau pembibitan (pembenihan) ikan dengan menggunakan lahan, perairan dan fasilitas buatan serta memanen hasilnya dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
12. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan di laut maupun di perairan darat dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
13. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Kehutanan** merupakan banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya/pembibitan tanaman kehutanan, penangkaran tumbuhan/satwa liar, serta pemungutan hasil hutan dan/atau perburuan dan panangkapan satwa liar dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
14. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Jasa Pertanian** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan usaha atas dasar balas jasa atau kontrak/sebagai borongan, seperti: melayani usaha di bidang pertanian.
10. *The Number of Fishery Households* is the number of households carrying out activities in the fisheries subsector. One household can work on more than one subsector that carry out aquaculture and/or fishing activities with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at business risk.
11. *The Number of Aquaculture Households* is the number of households carrying out fish raising, growing, and/or breeding activities utilizing the land, waters and made facilities as well as harvesting the results with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
12. *The Number of Capture Fishery Households* is the number of households carrying out fishing activities in marine or inland waters, with the purpose of selling/exchanging some or all of them at business risk.
13. *The Number of Forestry Households* is the number of households carrying out forestry plant cultivation/nursery activities, breeding wild plants/animals, as well as collecting forest products and/or hunting and capturing wild animals with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
14. *The Number of Agricultural Services Households* is the number of households carrying out business activities on a remuneration basis or contract/wholesale basis, such as: serving businesses in the agricultural sector.

15. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan** adalah banyaknya unit usaha pertanian yang dikelola oleh satu orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis untuk unit pertanian tersebut. Orang tersebut dapat melakukan semua tanggung jawab secara langsung, atau mendelegasikan yang terkait dengan pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer (tidak berbadan hukum). Usaha pertanian mencakup usaha di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, dan jasa pertanian.
16. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Pangan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman pangan (padi dan palawija), termasuk usaha pembibitan tanaman pangan dan bukan sebagai buruh tani atau pekerja keluarga.
17. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Hortikultura** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan usaha hortikultura yang menghasilkan produk tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
18. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Perkebunan** banyaknya unit usaha perorangan yang memelihara/menguasai/melakukan kegiatan budi daya tanaman perkebunan, termasuk pembibitan tanaman perkebunan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
15. **The Number of Individual Agricultural Holdings** is the number of agricultural holding managed by one person having technical, juridical and economic responsibility for the agricultural holding. The person can carry out all responsibilities directly, or delegate those related to daily work management to a manager (not a legal entity). Agricultural holding includes those in the subsectors of food crop, horticulture, estate crop, livestock, fisheries, forestry and agricultural services.
16. **The Number of Food Crop Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holding unit carrying out agricultural activities that produce food crop products (paddy and secondary food crops), including food crop breeding businesses and are not agricultural laborers or family workers.
17. **The Number of Horticultural Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings that carry out horticultural business activities that produce vegetable, fruit, ornamental and medicinal plants with the aim of selling/exchanging some or all of the results at the risk of the business.
18. **The Number of Estate Crop Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings that maintains/controls/carries out estate crops plant cultivation activities, including estate crops plant nurseries, with the aim of selling/exchanging some or all of the results at the risk of the business.

19. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Peternakan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan pemeliharaan ternak (meliputi penggemukan/pembibitan/ pengembangbiakan/pemacekan) yang menghasilkan produk peternakan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
20. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Perikanan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan budidaya ikan dan/atau penangkapan ikan di laut maupun di perairan darat dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
21. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Kehutanan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan budidaya/pembibitan tanaman kehutanan, penangkaran tumbuhan/ satwa liar, serta pemungutan hasil hutan dan/atau perburuan dan panangkapan satwa liar dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ ditukar atas risiko usaha.
22. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Jasa Pertanian** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan usaha atas dasar balas jasa atau kontrak/se secara borongan, seperti: melayani usaha di bidang pertanian.
23. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Pangan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor tanaman pangan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota,
19. *The Number of Livestock Individual Agricultural Holdings* is the number of individual holdings that carry out livestock rearing activities (including rearing/breeding/raising/pacification) that produce livestock products, with the purpose of selling/exchanging some or all of the result at the business risk.
20. *The Number of Fishery Individual Agricultural Holdings* is the number of individual holdings that carry out fish farming and/or fishing activities at sea or inland waters with the aim of selling/ exchanging some or all of them at business risk.
21. *The Number of Forestry Individual Agricultural Holdings* is the number of individual holdings that carry out forestry plant cultivation/nursery activities, breeding wild plants/animals, as well as collecting forest products and/or hunting and capturing wild animals with the aim of selling/exchanging some or all of them at the risk of the business.
22. *The Number of Agricultural Services Individual Agricultural Holdings* is the number of individual holdings that carry out business activities on a remuneration or contract basis/wholesale basis, such as: serving businesses in the agricultural sector.
23. *The Number of Food Crop Agricultural Corporations* is the number of businesses that carry out permanent, continuous types of business in the food crop sub-sector which are established with the aim of making a profit and the establishment of the company is protected by law or permission from the competent authority at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation activities such as: fertilization,

untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.

24. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Hortikultura** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor hortikultura yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
25. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Perkebunan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor perkebunan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
26. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Peternakan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor peternakan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
- maintenance and harvesting.*
24. **The Number of Horticultural Agricultural Corporations** is the number of businesses that carry out permanent, continuous types of business in the horticultural sub-sector which are established with the aim of making a profit and the establishment of the company is protected by law or permission from the competent authority at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation activities such as: fertilization, maintenance and harvesting.
25. **The Number of Estate Crop Agricultural Corporations** is the number of businesses that carry out permanent, continuous types of business in the estate crop sub-sector which are established with the aim of making a profit and the establishment of the company is protected by law or permission from the competent authority at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation activities such as: fertilization, maintenance and harvesting.
26. **The Number of Livestock Agricultural Corporations** is the number of businesses that carry out permanent, continuous types of business in the livestock sub-sector which are established with the aim of making a profit and the establishment of the company is protected by law or permission from the competent authority at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation activities such as: fertilization, maintenance and harvesting.

27. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Perikanan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor perikanan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
28. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Kehutanan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor kehutanan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
29. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Jasa Pertanian** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor jasa pertanian yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
30. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Tanaman Pangan** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor
27. *The Number of Fishery Agricultural Corporations* is the number of businesses that carry out permanent, continuous types of business in the fishery sub-sector which are established with the aim of making a profit and the establishment of the company is protected by law or permission from the competent authority at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation activities such as: fertilization, maintenance and harvesting.
28. *The Number of Forestry Agricultural Corporations* is the number of businesses that carry out permanent, continuous types of business in the forestry sub-sector which are established with the aim of making a profit and the establishment of the company is protected by law or permission from the competent authority at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation activities such as: fertilization, maintenance and harvesting.
29. *The Number of Agricultural Services Corporations* is the number of businesses that carry out permanent, continuous types of business in the agricultural services sub-sector which are established with the aim of making a profit and the establishment of the company is protected by law or permission from the competent authority at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation activities such as: fertilization, maintenance and harvesting.
30. *The Number of Other Food Crop Holdings* is the number of agricultural businesses by non-individuals or non-agricultural companies in the food crop sub-sector which are formed on the basis of similar

tanaman pangan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/ sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.

31. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL)** **Hortikultura** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor hortikultura yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
32. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL)** **Perkebunan** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor perkebunan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
33. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL)** **Peternakan** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor peternakan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas
- interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming businesses and the welfare of its members in cultivating farming land together. in one particular expanse or area.
31. **The Number of Other Horticultural Holdings** is the number of agricultural businesses by non-individuals or non-agricultural companies in the horticultural sub-sector which are formed on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming businesses and the welfare of its members in cultivating farming land together. in one particular expanse or area.
32. **The Number of Other Estate Crop Holdings** is the number of agricultural businesses by non-individuals or non-agricultural companies in the estate crop sub-sector which are formed on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming businesses and the welfare of its members in cultivating farming land together. in one particular expanse or area.
33. **The Number of Other Livestock Holdings** is the number of agricultural businesses by non-individuals or non-agricultural companies in the livestock sub-sector which are formed on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming businesses and the welfare of

- usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
34. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL)**
Perikanan adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor perikanan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
35. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL)**
Kehutanan adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor kehutanan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
36. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL)**
Jasa Pertanian adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor jasa pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
- its members in cultivating farming land together. in one particular expanse or area.
34. **The Number of Other Fishery Holdings**
is the number of agricultural businesses by non-individuals or non-agricultural companies in the fishery sub-sector which are formed on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming businesses and the welfare of its members in cultivating farming land together. in one particular expanse or area.
35. **The Number of Other Forestry Holdings**
is the number of agricultural businesses by non-individuals or non-agricultural companies in the forestry sub-sector which are formed on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming businesses and the welfare of its members in cultivating farming land together. in one particular expanse or area.
36. **The Number of Other Agricultural Services Holdings**
is the number of agricultural businesses by non-individuals or non-agricultural companies in the agricultural services sub-sector which are formed on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and familiarity to increase the productivity of farming businesses and the welfare of its members in cultivating farming land together. in one particular expanse or area.

37. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
38. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Pangan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan tanaman pangan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
39. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Hortikultura** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan hortikultura (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
40. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Perkebunan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan perkebunan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
41. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Peternakan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan peternakan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
37. **The Number of Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
38. **The Number of Food Crop Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for food crop individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
39. **The Number of Horticultural Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for horticultural individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
40. **The Number of Estate Crop Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for estate crop individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
41. **The Number of Livestock Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for livestock individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).

42. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Perikanan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan perikanan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
43. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Ikan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan budi daya ikan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
44. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan penangkapan ikan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
45. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Kehutanan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan kehutanan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
46. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Jasa Pertanian** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan jasa pertanian (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
47. **Aktif** adalah apabila perusahaan
42. **The Number of Fishery Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for fishery individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
43. **The Number of Aquaculture Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for aquaculture individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
44. **The Number of Fishing Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for fishing individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
45. **The Number of Forestry Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for forestry individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
46. **The Number of Agricultural Services Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for agricultural services individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).

- pertanian masih berproduksi secara komersial dan mempunyai pekerja tetap. Perusahaan pertanian yang tidak berproduksi tetapi masih membayar upah/gaji tenaga kerja masih dianggap sebagai perusahaan aktif.
48. **Belum Berproduksi** adalah apabila perusahaan pertanian belum menghasilkan satu produk atau baru menghasilkan produk percobaan.
49. **Baru** adalah apabila perusahaan pertanian baru ditemukan pada saat pemutakhiran atau mendapat informasi dari pihak lain.
47. **Active** is if the agricultural corporation still produces commercially and has permanent workers. An agricultural corporation that does not produce but still pays labor wages/salaries are still considered as active corporation.
48. **Not yet in production** is if the agricultural corporation has not yet produced a product or has only produced a trial product.
49. **New** is if the agricultural corporation is discovered when updating or receiving information from other parties.

2.1 RUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN AGRICULTURAL HOUSEHOLDS

Tabel 2.1.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian, Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum, dan Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kecamatan di Kabupaten Bondowoso, 2023
Table 2.1.1 The Number of Agricultural Households, Agricultural Corporation, and Other Agricultural Holding by Subdistrict in Bondowoso Regency, 2023

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Tangga Usaha Pertanian <i>Agricultural Households</i> (rumah tangga/households)	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum <i>Agricultural Corporation</i> (unit/units)	Usaha Pertanian Lainnya <i>Other Agricultural Holding</i> (unit/units)
(1)	(2)	(3)	(4)
Maesan	9.834	-	1
Grujungan	7.999	-	1
Tamanan	6.861	-	5
Jambesari Darus Sholah	6.915	-	1
Pujer	8.440	-	3
Tlogosari	9.266	-	3
Sukosari	3.885	-	2
Sumber Wringin	8.715	-	3
Tapen	7.362	-	2
Wonosari	6.402	-	3
Tenggarang	5.316	-	5
Bondowoso	2.768	1	1
Curah Dami	7.686	-	3
Binakal	4.336	-	1
Pakem	6.553	-	1
Wringin	13.152	-	-
Tegalampel	4.673	-	2
Taman Krocok	4.437	-	-
Klabang	4.792	-	-
Ijen	2.851	2	-
Botolinggo	8.665	1	-
Prajekan	5.577	1	1
Cermee	12.814	-	-
Bondowoso	159.299	5	38

Tabel 2.1.2

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Bondowoso, 2023
The Number of Agricultural Households by Subdistrict and Age Group of Household Heads in Bondowoso Regency, 2023

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga Age Group of Households Heads							Jumlah Total
	0-14 (2)	15-24 (3)	25-34 (4)	35-44 (5)	45-54 (6)	55-64 (7)	65+ (8)	
Maesan	-	153	1.067	2.042	2.762	2.173	1.637	9.834
Grujungan	-	85	860	1.686	2.137	1.797	1.434	7.999
Tamanan	-	65	664	1.474	1.768	1.596	1.294	6.861
Jambesari Darus Sholah	-	70	738	1.357	1.835	1.586	1.329	6.915
Pujer	-	76	895	1.573	2.161	2.063	1.672	8.440
Tlogosari	-	128	1.041	1.881	2.396	2.166	1.654	9.266
Sukosari	-	53	430	719	1.000	957	726	3.885
Sumber Wringin	-	172	985	1.844	2.188	1.985	1.541	8.715
Tapen	-	85	709	1.375	1.900	1.834	1.459	7.362
Wonosari	-	65	609	1.177	1.724	1.636	1.191	6.402
Tenggarang	1	43	449	980	1.369	1.424	1.050	5.316
Bondowoso	-	17	173	518	723	787	550	2.768
Curah Dami	-	98	887	1.570	1.966	1.766	1.399	7.686
Binakal	-	75	546	842	1.119	1.019	735	4.336
Pakem	-	138	938	1.240	1.689	1.420	1.128	6.553
Wringin	-	336	1.641	2.448	3.021	2.979	2.727	13.152
Tegalampel	-	76	527	869	1.212	1.076	913	4.673
Taman Krokok	-	66	498	892	1.084	1.029	868	4.437
Klabang	-	93	490	819	1.127	1.212	1.051	4.792
Ijen	-	69	454	647	785	550	346	2.851
Botolinggo	-	238	1.141	1.664	2.145	1.913	1.564	8.665
Prajekan	-	93	616	991	1.391	1.357	1.129	5.577
Cermee	-	341	1.721	2.435	3.212	2.752	2.353	12.814
Bondowoso	1	2.635	18.079	31.043	40.714	37.077	29.750	159.299

Tabel 2.1.3
Table

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Bondowoso, 2023
The Number of Agricultural Households by Subdistrict and Gender of Households Heads in Bondowoso Regency, 2023

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga Gender of Households Heads		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Maesan	8.914	920	9.834
Grujungan	7.007	992	7.999
Tamanan	6.252	609	6.861
Jambesari Darus Sholah	6.000	915	6.915
Pujer	7.179	1.261	8.440
Tlogosarii	8.159	1.107	9.266
Sukosari	3.336	549	3.885
Sumber Wringin	7.683	1.032	8.715
Tapen	6.363	999	7.362
Wonosari	5.638	764	6.402
Tenggarang	4.619	697	5.316
Bondowoso	2.562	206	2.768
Curah Dami	6.678	1.008	7.686
Binakal	3.731	605	4.336
Pakem	5.645	908	6.553
Wringin	10.949	2.203	13.152
Tegalampel	4.218	455	4.673
Taman Krocok	3.869	568	4.437
Klabang	4.045	747	4.792
Ijen	2.709	142	2.851
Botolinggo	7.308	1.357	8.665
Prajekan	4.810	767	5.577
Cermee	11.206	1.608	12.814
Bondowoso	138.880	20.419	159.299

Tabel 2.1.4

**Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian dan Jumlah Rumah Tangga Petani
Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bondowoso, 2023**
*The Number of Agricultural Households and Farmer Households by Subdistrict and
Subsector in Bondowoso Regency, 2023*

Kecamatan Subdistrict	Rumah Tangga Usaha Pertanian ¹ Agricultural Households ¹	Rumah Tangga Petani Farmer Households				
		Banyaknya Rumah Tangga Petani ¹ Total Farmer Households ¹	Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate Crop	Peternakan Livestock
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maesan	9.834	9.760	5.861	4.172	5.245	6.433
Grujungan	7.999	7.914	4.697	3.598	3.676	5.612
Tamanan	6.861	6.780	3.097	1.186	1.547	4.858
Jambesari Darus Sholah	6.915	6.854	3.909	1.296	1.238	4.236
Pujer	8.440	8.347	4.899	2.605	2.023	4.767
Tlogosari	9.266	9.176	4.173	2.417	2.273	5.413
Sukosari	3.885	3.857	2.199	1.364	1.132	2.706
Sumber Wringin	8.715	8.654	3.527	2.566	3.312	5.587
Tapem	7.362	7.310	2.917	1.614	1.494	5.558
Wonosari	6.402	6.391	3.907	1.027	1.072	3.561
Tenggarang	5.316	5.149	2.976	1.574	797	2.410
Bondowoso	2.768	2.714	1.712	781	699	1.442
Curah Dami	7.686	7.581	3.753	3.256	2.994	6.064
Binakal	4.336	4.151	2.503	430	535	3.016
Pakem	6.553	6.245	2.808	1.243	2.813	5.243
Wringin	13.152	12.917	7.845	8.570	4.203	10.490
Tegalampel	4.673	4.615	3.472	967	825	2.999
Taman Krook	4.437	4.433	2.769	1.653	1.039	3.711
Klabang	4.792	4.750	2.871	1.595	930	3.535
Ijen	2.851	2.850	190	1.258	824	1.898
Botolinggo	8.665	8.648	5.158	3.401	2.202	7.447
Prajakan	5.577	5.536	3.014	1.381	560	4.131
Cermee	12.814	12.802	7.652	4.358	1.658	11.536
Bondowoso	159.299	157.434	85.909	52.312	43.091	112.653

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.1.4

Kecamatan Subdistrict	Rumah Tangga Usaha Perikanan <i>Fishery Households</i>			Rumah Tangga Petani Hutan <i>Forestry Households</i>	Rumah Tangga Usaha Jasa Pertanian <i>Agricultural Services Households</i>
	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Perikanan <i>Total Fishery Households</i>	Budi Daya Ikan <i>Aquaculture</i>	Perikanan Tangkap <i>Fish Capture</i>		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Maesan	46	43	3	869	110
Grujungan	54	54	-	898	132
Tamanan	33	32	1	243	93
Jambesari Darus Sholah	31	31	-	270	27
Pujer	96	94	2	717	77
Tlogosari	19	19	-	798	75
Sukosari	25	24	1	794	72
Sumber Wringin	23	20	3	933	200
Tapem	76	43	33	500	96
Wonosari	45	42	3	148	46
Tenggarang	121	109	13	409	86
Bondowoso	31	31	-	125	33
Curah Dami	94	81	16	1.429	91
Binakal	32	10	22	1.235	44
Pakem	9	9	-	2.918	55
Wringin	24	24	-	8.670	67
Tegalampel	20	20	-	726	27
Taman Krocok	7	7	-	604	132
Klabang	21	17	4	920	89
Ijen	1	1	-	40	33
Botolinggo	12	9	3	1.274	63
Prajekan	13	13	-	186	42
Cermee	9	6	3	1.200	160
Bondowoso	842	739	107	25.906	1.850

Catatan/Note: Satu rumah tangga dapat terdiri lebih dari satu UTP. Satu UTP dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One households can consist of more than one Individual Agricultural Holding. One Individual Agricultural Holding can engage in more than one subsector.

Tabel 2.1.5

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian, Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum, dan Usaha Pertanian Lainnya Menurut Subsektor dan Jenis Usaha di Kabupaten Bondowoso, 2023

The Number of Agricultural Households, Agricultural Corporation, and Other Agricultural Holding by Subsector and Type of Holding in Bondowoso Regency, 2023

Subsektor Subsector	Rumah Tangga Usaha Pertanian <i>Agricultural Households</i> (rumah tangga/households)	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum <i>Agricultural Corporation</i> (unit/units)	Usaha Pertanian Lainnya Other Agricultural Holding (unit/units)
(1)	(2)	(3)	(4)
Tanaman Pangan/Food Crop	85.909	-	16
Padi/Paddy	71.336	-	14
Palawija/Secondary Food Crops	37.600	-	7
Hortikultura/Horticulture	52.312	1	15
Perkebunan/Estate Crop	43.091	2	5
Peternakan/Livestock	112.653	-	7
Perikanan/Fishery	842	-	8
Budi Daya Ikan/Aquaculture	739	-	8
Penangkapan Ikan/Capture Fishery	107	-	-
Kehutanan/Forestry	25.906	3	5
Jasa Pertanian/Agricultural Services	1.850	1	3

Tabel 2.1.6

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bondowoso (unit), 2023

The Number of Individual Agricultural Holding by Subdistrict in Bondowoso Regency (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate Crop	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry	Jasa Pertanian Agricultural Services
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maesan	5.917	4.198	5.286	6.505	46	871	110
Grujungan	4.814	3.691	3.771	5.853	54	907	132
Tamanan	3.177	1.204	1.556	5.025	33	244	93
Jambesari Darus Sholah	3.966	1.307	1.261	4.279	31	270	27
Pujer	4.983	2.628	2.052	4.830	97	724	78
Tlogosari	4.215	2.439	2.297	5.474	19	802	75
Sukosari	2.199	1.364	1.132	2.707	25	794	72
Sumber Wringin	3.563	2.587	3.341	5.666	23	941	201
Tapem	2.983	1.632	1.525	5.708	76	502	96
Wonosari	3.952	1.035	1.074	3.593	45	148	46
Tenggarang	3.005	1.587	807	2.436	121	411	86
Bondowoso	1.729	786	704	1.456	31	125	33
Curah Dami	3.812	3.278	3.014	6.136	95	1.433	91
Binakal	2.537	433	544	3.076	32	1.245	44
Pakem	2.816	1.249	2.822	5.341	9	2.934	55
Wringin	7.857	8.578	4.209	10.508	24	8.677	67
Tegalampel	3.491	967	828	3.013	20	726	27
Taman Krocok	2.810	1.683	1.051	3.788	7	609	133
Klabang	2.874	1.596	932	3.536	21	920	89
Ijen	191	1.263	825	1.914	1	40	33
Botolinggo	5.232	3.443	2.226	7.696	12	1.284	63
Prajekan	3.031	1.396	562	4.233	13	188	42
Cermee	7.726	4.403	1.675	11.807	9	1.208	160
Bondowoso	86.880	52.747	43.494	114.580	844	26.003	1.853

Catatan/Note: Satu UTP dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One Individual Agricultural Holding can engage in more than one subsector.

2.2 KLASIFIKASI USAHA PERTANIAN AGRICULTURAL HOLDING CLASSIFICATION

Tabel 2.2.1 Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bondowoso (unit), 2023
The Number of Agricultural Corporation by Subdistrict and Subsector in Bondowoso Regency (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate Crop	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry	Jasa Pertanian Agricultural Services
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maesan	-	-	-	-	-	-	-
Grujungan	-	-	-	-	-	-	-
Tamanan	-	-	-	-	-	-	-
Jambesari Darus Sholah	-	-	-	-	-	-	-
Pujer	-	-	-	-	-	-	-
Tlogosari	-	-	-	-	-	-	-
Sukosari	-	-	-	-	-	-	-
Sumber Wringin	-	-	-	-	-	-	-
Tapem	-	-	-	-	-	-	-
Wonosari	-	-	-	-	-	-	-
Tenggarang	-	-	-	-	-	-	-
Bondowoso	-	-	-	-	-	1	-
Curah Dami	-	-	-	-	-	-	-
Binakal	-	-	-	-	-	-	-
Pakem	-	-	-	-	-	-	-
Wringin	-	-	-	-	-	-	-
Tegalampel	-	-	-	-	-	-	-
Taman Krocok	-	-	-	-	-	-	-
Klabang	-	-	-	-	-	-	-
Ijen	-	1	1	-	-	1	-
Botolinggo	-	-	1	-	-	1	-
Prajekan	-	-	-	-	-	-	1
Cermee	-	-	-	-	-	-	-
Bondowoso	-	1	2	-	-	3	1

Catatan/Note: Satu UPB dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One Agricultural Corporation can engage in more than one subsector.

Tabel 2.2.2
Table

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bondowoso (unit), 2023
The Number of Other Agricultural Holding by Subdistrict and Subsector in Bondowoso Regency (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate Crop	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry	Jasa Pertanian Agricultural Services
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maesan	1	1	1	-	-	-	1
Grujungan	1	-	-	-	-	-	-
Tamanan	1	2	-	2	1	-	1
Jambesari Darus Sholah	1	-	1	-	-	1	-
Pujer	1	2	1	-	-	-	-
Tlogosari	3	3	-	1	1	2	1
Sukosari	2	1	-	-	-	-	-
Sumber Wringin	1	1	-	-	1	-	-
Tapem	-	2	-	-	-	-	-
Wonosari	2	-	1	-	-	1	1
Tenggarang	1	-	-	-	4	-	-
Bondowoso	-	-	1	-	-	-	-
Curah Dami	1	1	-	1	-	-	-
Binakal	-	-	-	1	-	-	-
Pakem	-	1	-	-	-	-	-
Wringin	-	-	-	-	-	-	-
Tegalampel	1	1	-	2	-	-	-
Taman Krocok	-	-	-	-	-	-	-
Klabang	-	-	-	-	-	-	-
Ijen	-	-	-	-	-	-	-
Botolinggo	-	-	-	-	-	-	-
Prajekan	-	-	-	-	1	-	-
Cermee	-	-	-	-	-	-	-
Bondowoso	16	15	5	7	8	5	3

Catatan/Note: Satu UTL dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One Other Agricultural Holding can engage in more than one subsector.

Tabel 2.2.3

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bondowoso (orang), 2023
The Number of Individual Agricultural Holder by Subdistrict and Subsector in Bondowoso Regency (person), 2023

Kecamatan Subdistrict	Pengelola Usaha Pertanian Perorangan <i>Individual Agricultural Holder</i>	Petani/Farmers			
		Tanaman Pangan <i>Food Crop</i>	Hortikultura <i>Horticulture</i>	Pekebunan Estate Crop	Peternakan Livestock
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maesan	10.004	5.917	4.198	5.286	6.505
Grujungan	8.422	4.814	3.691	3.771	5.853
Tamanan	7.158	3.177	1.204	1.556	5.025
Jambesari Darus Sholah	7.077	3.966	1.307	1.261	4.279
Pujer	8.641	4.983	2.628	2.052	4.830
Tlogosari	9.428	4.215	2.439	2.297	5.474
Sukosari	3.886	2.199	1.364	1.132	2.707
Sumber Wringin	8.896	3.563	2.587	3.341	5.666
Tapen	7.671	2.983	1.632	1.525	5.708
Wonosari	6.496	3.952	1.035	1.074	3.593
Tenggarang	5.410	3.005	1.587	807	2.436
Bondowoso	2.804	1.729	786	704	1.456
Curah Dami	7.872	3.812	3.278	3.014	6.136
Binakal	4.461	2.537	433	544	3.076
Pakem	6.690	2.816	1.249	2.822	5.341
Wringin	13.176	7.857	8.578	4.209	10.508
Tegalampel	4.707	3.491	967	828	3.013
Taman Krocok	4.561	2.810	1.683	1.051	3.788
Klabanag	4.802	2.874	1.596	932	3.536
Ijen	2.892	191	1.263	825	1.914
Botolinggo	8.992	5.232	3.443	2.226	7.696
Prajekan	5.730	3.031	1.396	562	4.233
Cermee	13.149	7.726	4.403	1.675	11.807
Bondowoso	162.925	86.880	52.747	43.494	114.580

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.2.3

Kecamatan Subdistrict	Pengelola Usaha Perikanan Fishery Holder			Kehutanan Forestry	Pengelola Usaha Jasa Pertanian Agricultural Services Holder
	Perikanan Fishery	Budi Daya Ikan Aquaculture	Penangkapan Ikan Capture Fishery		
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Maesan	46	43	3	871	110
Grujungan	54	54	-	907	132
Tamanan	33	32	1	244	93
Jambesari Darus Sholah	31	31	-	270	27
Pujer	97	95	2	724	78
Tlogosari	19	19	-	802	75
Sukosari	25	24	1	794	72
Sumber Wringin	23	20	3	941	201
Tapen	76	43	33	502	96
Wonosari	45	42	3	148	46
Tenggarang	121	109	13	411	86
Bondowoso	31	31	-	125	33
Curah Dami	95	82	16	1.433	91
Binakal	32	10	22	1.245	44
Pakem	9	9	-	2.934	55
Wringin	24	24	-	8.677	67
Tegalampel	20	20	-	726	27
Taman Krocok	7	7	-	609	133
Klabanag	21	17	4	920	89
Ijen	1	1	-	40	33
Botolinggo	12	9	3	1.284	63
Prajekan	13	13	-	188	42
Cermee	9	6	3	1.208	160
Bondowoso	844	741	107	26.003	1.853

Catatan/Note: Satu pengelola usaha pertanian perorangan dapat mengusahakan lebih dari satu sebusektor/One individual agricultural holder can engage in more than one subsector.

Tabel 2.2.4

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kecamatan dan
Kondisi Perusahaan di Kabupaten Bondowoso (unit), 2023
*The Number of Agricultural Corporation by Subdistrict and Condition in Bondowoso
Regency (units), 2023*

Kecamatan Subdistrict	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (unit) Agricultural Corporations (units)					
	Aktif Active	Tutup Sementara Temporarily Closed	Belum Berproduksi Not Yet In Production	Tidak Bersedia diwawancara Refused to be interviewed	Baru New	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maesan	-	-	-	-	-	-
Grujungan	-	-	-	-	-	-
Tamanan	-	-	-	-	-	-
Jambesari Darus Sholah	-	-	-	-	-	-
Pujer	-	-	-	-	-	-
Tlogosari	-	-	-	-	-	-
Sukosari	-	-	-	-	-	-
Sumber Wringin	-	-	-	-	-	-
Tapen	-	-	-	-	-	-
Wonosari	-	-	-	-	-	-
Tenggarang	-	-	-	-	-	-
Bondowoso	1	-	-	-	-	1
Curah Dami	-	-	-	-	-	-
Binakal	-	-	-	-	-	-
Pakem	-	-	-	-	-	-
Wringin	-	-	-	-	-	-
Tegalampel	-	-	-	-	-	-
Taman Krocok	-	-	-	-	-	-
Klabanag	-	-	-	-	-	-
Ijen	2	-	-	-	-	2
Botolinggo	1	-	-	-	-	1
Prajekan	1	-	-	-	-	1
Cermee	-	-	-	-	-	-
Bondowoso	5	-	-	-	-	5

BAB
Chapter
03

DEMOGRAFI PENGELOLA USAHA PERTANIAN

DEMOGRAPHIC OF AGRICULTURAL HOLDERS

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan

The Number of Individual Agricultural Holder

2023

162.925
orang/people

menurut Jenis Kelamin
by Gender

Laki-laki
Man
139.823
orang/people

Perempuan
Woman
23.102
orang/people



Percentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Subsektor menurut Jenis Kelamin

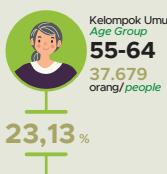
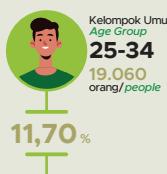
Percentage of Individual Agricultural Holder by Subsector and Gender

87,04 %	Tanaman Pangan Food Crop
86,38 %	Hortikultura Horticultural
88,48 %	Perkebunan Estate Crop
88,20 %	Peternakan Livestock
86,19 %	Kehutanan Forestry
92,30 %	Perikanan Fishery
97,46 %	Jasa Pertanian Agricultural Services

12,96 %	
13,62 %	
11,52 %	
11,80 %	
13,81 %	
7,70 %	
2,54 %	

Jumlah dan Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan menurut Kelompok Umur

The Number and Percentage of Individual Agricultural Holder by Group Age



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
2. **Kelompok Umur Pengelola Usaha Pertanian Perorangan** adalah pengelompokan umur pengelola usaha pertanian perorangan yang merujuk pada ST2013.
3. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Pangan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan tanaman pangan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
4. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Padi** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan tanaman padi (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
5. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Palawija** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan tanaman palawija (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
1. *The Number of Individual Agricultural Holders* is the number of individual who manages and has technical, juridical, and economic responsibility for individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
2. *The Age Group of Individual Agricultural Holders* is age grouping for individual agricultural holder which refers to ST2013.
3. *The Number of Food Crop Individual Agricultural Holders* is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for food crop individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
4. *The Number of Paddy Individual Agricultural Holders* is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for paddy individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
5. *The Number of Secondary Food Crops Individual Agricultural Holders* is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for secondary food crops individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).

6. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Hortikultura** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan hortikultura (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
7. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Perkebunan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan perkebunan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
8. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Peternakan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan peternakan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
9. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Perikanan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan perikanan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
10. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Ikan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan budi daya ikan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
6. **The Number of Horticultural Individual Agricultural Holders** is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for horticultural individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
7. **The Number of Estate Crop Individual Agricultural Holders** is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for estate crop individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
8. **The Number of Livestock Individual Agricultural Holders** is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for livestock individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
9. **The Number of Fishery Individual Agricultural Holders** is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for fishery individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
10. **The Number of Aquaculture Individual Agricultural Holders** is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for aquaculture individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).

11. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan penangkapan ikan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
12. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Kehutanan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan kehutanan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
13. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Jasa Pertanian** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan jasa pertanian (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
11. **The Number of Fishing Individual Agricultural Holders** is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for fishing individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
12. **The Number of Forestry Individual Agricultural Holders** is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for forestry individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
13. **The Number of Agricultural Services Individual Agricultural Holders** is the number of person who manages and technical, juridical, and economic responsibility for agricultural services individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).

Tabel 3.1
Table

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur di Kabupaten Bondowoso (orang), 2023
The Number of Individual Agricultural Holder by Subdistrict and Age Group in Bondowoso Regency (people), 2023

Kecamatan Subdistrict	(1)	Kelompok Umur Age Group							Jumlah Total (9)
		0-14 (2)	15-24 (3)	25-34 (4)	35-44 (5)	45-54 (6)	55-64 (7)	65+ (8)	
Maesan	-	198	1.121	2.078	2.788	2.198	1.621	10.004	
Grujungan	-	127	997	1.769	2.193	1.846	1.490	8.422	
Tamanan	-	94	763	1.538	1.791	1.641	1.331	7.158	
Jambesari Darus Sholah	1	87	773	1.373	1.857	1.628	1.358	7.077	
Pujer	-	98	936	1.599	2.177	2.110	1.721	8.641	
Tlogosari	-	148	1.093	1.911	2.415	2.199	1.662	9.428	
Sukosari	-	60	431	726	1.001	956	712	3.886	
Sumber Wringin	-	201	1.020	1.879	2.203	2.024	1.569	8.896	
Tapen	-	110	758	1.424	1.950	1.914	1.515	7.671	
Wonosari	-	79	633	1.190	1.741	1.662	1.191	6.496	
Tenggarang	-	49	476	1.000	1.391	1.439	1.055	5.410	
Bondowoso	-	19	188	517	726	791	563	2.804	
Curah Dami	-	124	939	1.622	1.975	1.783	1.429	7.872	
Binakal	-	92	588	856	1.134	1.038	753	4.461	
Pakem	-	166	975	1.272	1.715	1.439	1.123	6.690	
Wringin	-	349	1.640	2.468	3.042	2.984	2.693	13.176	
Tegalampel	-	81	536	877	1.217	1.087	909	4.707	
Taman Krook	-	74	523	918	1.108	1.050	888	4.561	
Klabanag	-	95	502	829	1.125	1.212	1.039	4.802	
Ijen	-	95	471	649	787	547	343	2.892	
Botolinggo	-	312	1.226	1.694	2.171	1.962	1.627	8.992	
Prajakan	1	119	641	1.036	1.441	1.376	1.116	5.730	
Cermee	1	425	1.830	2.466	3.232	2.793	2.402	13.149	
Bondowoso	3	3.202	19.060	31.691	41.180	37.679	30.110	162.925	

Tabel 3.2
Table

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bondowoso (orang), 2023
The Number of Individual Agricultural Holder by Subdistrict and Gender in Bondowoso Regency (people), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin Gender		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Maesan	8.982	1.022	10.004
Grujungan	7.197	1.225	8.422
Tamanan	6.472	686	7.158
Jambesari Darus Sholah	5.990	1.087	7.077
Pujer	7.226	1.415	8.641
Tlogosari	8.137	1.291	9.428
Sukosari	3.311	575	3.886
Sumber Wringin	7.767	1.129	8.896
Tapen	6.437	1.234	7.671
Wonosari	5.663	833	6.496
Tenggarang	4.566	844	5.410
Bondowoso	2.565	239	2.804
Curah Dami	6.613	1.259	7.872
Binakal	3.800	661	4.461
Pakem	5.607	1.083	6.690
Wringin	10.811	2.365	13.176
Tegalampel	4.225	482	4.707
Taman Krocok	3.950	611	4.561
Klabanag	4.022	780	4.802
Ijen	2.750	142	2.892
Botolinggo	7.512	1.480	8.992
Prajekan	4.756	974	5.730
Cermee	11.464	1.685	13.149
Bondowoso	139.823	23.102	162.925

Tabel 3.3

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan menurut Subsektor dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bondowoso (orang), 2023
The Number of Individual Agricultural Holder by Subsector and Gender in Bondowoso Regency (people), 2023

Subsektor Subsector	Laki-Laki/Male		Perempuan/Female		Jumlah Total	
	Absolut Absolute	%	Absolut Absolute	%	Absolut Absolute	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sektor Pertanian ¹ /Agricultural Sector	139.823	85,82	23.102	14,18	160.925	100
Tanaman Pangan/Food Crop	75.624	87,04	11.256	12,96	86.880	100
Padi/Paddy	62.855	87,17	9.249	12,83	72.104	100
Palawija/Secondary Food Crops	33.072	87,32	4.801	12,68	37.873	100
Hortikultura/Horticulture	45.563	86,38	7.184	13,62	52.747	100
Perkebunan/Estate Crop	38.482	88,48	5.012	11,52	43.494	100
Peternakan/Livestock	101.064	88,20	13.516	11,80	114.580	100
Perikanan/Fishery	779	92,30	65	7,70	844	100
Budi Daya Ikan/Aquaculture	676	91,23	65	8,77	741	100
Penangkapan Ikan/Capture Fishery	107	100,00	-	-	107	100
Kehutanan/Forestry	22.412	86,19	3.591	13,81	26.003	100
Jasa Pertanian/Agricultural Services	1.806	97,86	47	2,54	1.853	100

Catatan/Note: ¹Satu orang pengelola usaha pertanian dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor usaha pertanian, sehingga jumlah pengelola usaha pertanian secara keseluruhan di Sektor Pertanian bukan merupakan penjumlahan pengelola usaha pertanian dari masing-masing subsektor/One agricultural holder can engage in more than one agricultural subsector, so the total number of agricultural holders in the Agricultural Sector is not the sum of agricultural holders from each subsector.

BAB Chapter

04

LAHAN PERTANIAN DAN PENGGUNAAN PUPUK

AGRICULTURAL LAND AND FERTILIZER USAGE

Jumlah Usaha Pertanian
Menurut Penggunaan Lahan Pertanian
dan Jenis Usaha Pertanian (Unit)

The Number of
Agricultural Holding by Agricultural
Land Tenure and Type of Holding (Units)

2023

Menguasai Lahan Pertanian (> 0 hektar)

Tenuring Agricultural Land (> 0 hectares)



Usaha Pertanian
Perorangan
Individual Agricultural Holding
161.889



Usaha Perusahaan
Pertanian Berbadan
Hukum
Agricultural Corporation
5



Usaha Pertanian
Lainnya
Other Agricultural Holding
38



Tidak Menguasai Lahan Pertanian

Not Tenuring Agricultural Land (0 hectares)



Usaha Pertanian
Perorangan
Individual Agricultural Holding
1.036



Usaha Perusahaan
Pertanian Berbadan
Hukum
Agricultural Corporation
—



Usaha Pertanian
Lainnya
Other Agricultural Holding
—

Sumber: Sensus Pertanian 2023
Source: The 2023 Agricultural Census

Jumlah
Usaha Pertanian Perorangan
Menurut Penggunaan Pupuk
(Unit), 2023

The Number of Individual
Agricultural Holding
by Fertilizer
Usage (Units), 2023

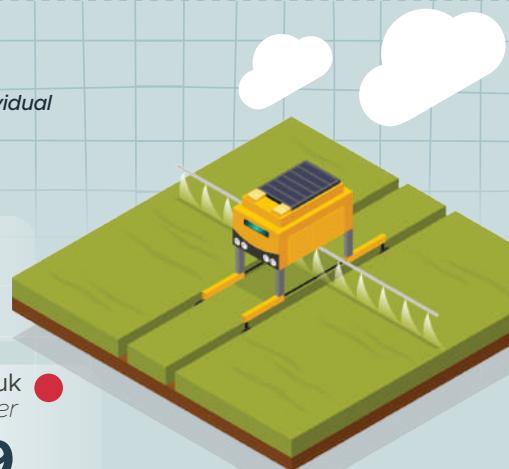


Menggunakan Pupuk
Using Fertilizer

101.063

Tidak Menggunakan Pupuk
Not Using Fertilizer

15.799



Catatan: Penggunaan pupuk hanya untuk usaha budidaya tanaman semusim, tanaman tahunan, tanaman kehutanan, dan perikanan
Notes: The usage of fertilizer is only for cultivating seasonal crops, annual crops, forestry crops and fisheries cultivation

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- 1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Pangan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya perikanan di laut atau perairan umum) dan melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman pangan (padi dan palawija), termasuk usaha pembibitan tanaman pangan dan bukan sebagai buruh tani atau pekerja keluarga.
- 2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya rumah tangga yang terdapat anggotanya menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya perikanan di laut atau perairan umum) dan melakukan kegiatan usaha budi daya tanaman hortikultura yang menghasilkan produk tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
- 3. Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya rumah tangga yang terdapat anggotanya menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya perikanan di laut atau perairan umum) dan melakukan kegiatan usaha budi daya tanaman perkebunan, termasuk pembibitan tanaman perkebunan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
- 4. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya rumah tangga yang anggota rumah tangganya menggunakan lahan pertanian (tidak
- 1. The Number of Food Crop Cultivation Households Utilizing Agricultural Land** is the number of households whose members utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and carry out agricultural activities that produce food crops (paddy and secondary food crops), including food crop nurseries, and not as farm laborers or family workers.
- 2. The Number of Horticultural Cultivation Households Utilizing Agricultural Land** is the number of households whose members utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and carry out horticultural cultivation activities that produce vegetables, fruit plants, ornamental plants, and medicinal plants, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at business risk.
- 3. The Number of Estate Crop Cultivation Households Utilizing Agricultural Land** is the number of households whose members utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and carry out estate crop cultivation activities, including estate crop nurseries, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
- 4. The Number of Livestock Households Utilizing Agricultural Land** is the number of households whose members utilize agricultural land (marine or inland water) and carry out livestock activities (including

termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan melakukan kegiatan pemeliharaan ternak (meliputi penggemukan/pembibitan/ pengembangbiakan/pemacekan) yang menghasilkan produk peternakan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.

5. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan melakukan kegiatan pemeliharaan, pembesaran dan/atau pembiakan (pembenihan) ikan dengan menggunakan lahan, perairan dan fasilitas buatan serta memanen hasilnya dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ ditukar atas risiko usaha.
6. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Kehutanan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya rumah tangga pertanian yang terdapat anggota rumah tangganya menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan melakukan kegiatan budidaya/ pembibitan tanaman kehutanan dan/ atau penangkaran tumbuhan/satwa liar dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ ditukar atas risiko usaha.
7. **Lahan pertanian** mencakup lahan untuk tanaman semusim (berupa sawah ataupun bukan sawah/laahan kering), padang rumput sementara maupun permanen, lahan yang sementara belum ditanami menunggu penanaman, lahan untuk tanaman tahunan (hortikultura dan perkebunan), lahan yang digunakan untuk kandang ternak dan bangunan pertanian lainnya (lumbung,

rearing/breeding/raising/pacification) that produce livestock products, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.

5. **The Number of Aquaculture Households Utilizing Agricultural Land** is the number of households whose members utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and carry out fish raising, growing, and/or breeding activities utilizing the land, waters and made facilities as well as harvesting the results with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
6. **The Number of Forestry Households Utilizing Agricultural Land** is the number of agricultural households whose members utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and carry out forestry plant cultivation/nursery activities and/ or breeding wild plants/animals with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
7. **The agricultural land** includes land for temporary crops (wetland or dryland), temporary or permanent pastures, land temporarily fallow awaiting planting, land for permanent crops (horticulture and estate crops), land for livestock pens and other agricultural buildings (barns, mills, etc.), land for forestry activities, and land for aquaculture activities (excluding marine or inland water).

- penggilingan, dsb), lahan untuk kegiatan kehutanan, dan lahan untuk kegiatan budidaya perikanan (tidak termasuk lahan budidaya perikanan di laut atau perairan umum).
8. **Klasifikasi Golongan Luas Lahan yang Dikuasai** pada Tabel 4.1.2 merupakan pengelompokan luas lahan yang merujuk pada ST2013. **Luas lahan yang dikuasai** pada tabel tersebut mencakup luas lahan pertanian, lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan tempat tinggal), dan lahan tempat tinggal yang berada dalam satu kewenangan, termasuk lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
 9. **Lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan tempat tinggal)** adalah semua area lain pada unit usaha yang tidak diklasifikasikan di tempat lain (selain lahan pertanian dan tidak termasuk lahan tempat tinggal), termasuk lahan yang tidak dapat ditanami seperti lahan tandus, berpasir, terjal, dsb. Lahan lainnya juga termasuk lahan untuk usaha selain pertanian seperti warung, bengkel, toko dan sejenisnya yang bukan merupakan bangunan tempat tinggal.
 10. **Klasifikasi Kelompok Luas Lahan yang Dikuasai** pada Tabel 4.1.3 merupakan pengelompokan luas lahan yang merujuk pada World Programme for the Census of Agriculture (WCA) 2020. **Luas lahan yang dikuasai** pada tabel tersebut mencakup luas lahan pertanian dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan tempat tinggal) yang berada dalam satu kewenangan, termasuk lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
 8. **The Group of Land Area Utilized in Table 4.1.2** is a grouping of land areas that refers to ST2013. **The area of land utilized** in the table includes the area of agricultural land, other land (neither agricultural nor residential land), and residential land that is under one authority, including own land and land from other parties, excluding land area occupied by others.
 9. **Other Areas (neither agricultural nor residential area)** are all other areas of the agricultural holding that are not classified elsewhere (other than agricultural and residential area), including areas that cannot be planted such as barren, sandy, steep land, etc. Other areas also include areas for business purposes other than agriculture such as stalls, workshops, shops, and others that are not residential buildings.
 10. **The Classification of Land Area Utilized in Table 4.1.3** is a grouping of land areas that refers to the 2020 World Programme for the Census of Agriculture (WCA). **The area of land utilized** in the table includes the area of agricultural land and other land (neither agricultural land nor dwelling) that is under one authority, including own land and land from other parties, excluding land occupied by others.

11. **Jumlah Usaha Pertanian Pengguna Lahan Pertanian** adalah banyaknya usaha pertanian perorangan (UTP), perusahaan pertanian berbadan hukum (UPB), dan usaha pertanian lainnya (UTL) yang menggunakan lahan pertanian.
12. **Pupuk** adalah bahan yang diberikan pada tanah, air, atau daun dengan tujuan untuk memperbaiki pertumbuhan tanaman baik secara langsung maupun tidak langsung, atau menambah unsur hara.
13. **Mengusahakan Budidaya Tanaman dan Perikanan Menggunakan Pupuk** merupakan usaha pertanian yang mengusahakan budidaya tanaman semusim, tanaman tahunan, kehutanan dan/atau perikanan dan menggunakan pupuk.
14. **Mengusahakan Budidaya Tanaman dan Perikanan Tidak Menggunakan Pupuk** merupakan usaha pertanian yang mengusahakan budidaya tanaman semusim, tanaman tahunan, kehutanan dan/atau perikanan dan tidak menggunakan pupuk.
15. **Tidak Mengusahakan Budidaya Tanaman dan Perikanan** merupakan usaha pertanian yang tidak melakukan budidaya tanaman semusim, tanaman tahunan, kehutanan dan/atau perikanan.
11. **The Number of Agricultural Holdings utilizing Agricultural Land** is the number of individual agricultural holdings, agricultural corporations, and other agricultural holdings utilizing agricultural land.
12. **Fertilizer** is material given to soil, water, or leaves intending to improve crop growth either directly or indirectly, or to add nutrients.
13. **Cultivating Crops and Aquaculture Using Fertilizer** is an agricultural holding cultivating temporary crops, permanent crops, forestry, and/or aquaculture and uses fertilizers.
14. **Cultivating Crops and Aquaculture Without Using Fertilizer** is an agricultural holding cultivating temporary crops, permanent crops, forestry, and/or aquaculture and does not use fertilizers.
15. **Not Cultivating Crops and Aquaculture** is an agricultural holding that does not cultivating temporary crops, permanent crops, forestry, and/or aquaculture.

4.1 LAHAN PERTANIAN AGRICULTURAL LAND

Tabel 4.1.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bondowoso, 2023
Table 4.1.1 *The Number of Agricultural Households Utilizing Agricultural Land by Subdistrict and Subsector in Bondowoso Regency, 2023*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan The Number of Agricultural Households Utilizing Agricultural Land					
	Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate Crop	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maesan	5.861	4.172	5.245	6.360	42	864
Grujungan	4.697	3.595	3.676	5.536	48	880
Tamanan	3.097	1.178	1.545	4.451	31	237
Jambesari Darus Sholah	3.909	1.295	1.238	4.233	30	264
Pujer	4.899	2.598	2.009	4.759	92	692
Tlogosari	4.173	2.417	2.273	5.411	17	785
Sukosari	2.199	1.364	1.132	2.706	24	786
Sumber Wringin	3.527	2.565	3.312	5.585	20	927
Tapen	2.917	1.613	1.494	5.551	38	477
Wonosari	3.907	1.026	1.072	3.545	42	146
Tenggarang	2.976	1.574	797	2.410	106	361
Bondowoso	1.712	781	699	1.432	29	112
Curah Dami	3.753	3.224	2.991	5.996	76	1.391
Binakal	2.503	430	535	3.016	10	1.233
Pakem	2.808	1.242	2.813	5.229	9	2.908
Wringin	7.845	8.557	4.200	10.471	24	8.660
Tegalampel	3.472	967	825	2.998	20	726
Taman Krocok	2.769	1.653	1.039	3.711	6	602
Klabanag	2.871	1.591	930	3.526	17	909
Ijen	190	1.258	824	1.887	1	40
Botolinggo	5.158	3.401	2.202	7.447	9	1.266
Prajekan	3.014	1.381	560	4.131	13	177
Cermee	7.652	4.347	1.658	11.484	5	1139
Bondowoso	85.909	52.229	43.069	111.875	709	25.582

Tabel 4.1.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Golongan Luas Lahan yang Dikuasai di Kabupaten Bondowoso, 2023
The Number of Agricultural Households by the Group of Land Area Utilized in Bondowoso Regency, 2023

Golongan Luas Lahan (m ²) Group of Land Area Utilized (m ²)	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian The Number of Agricultural Households
(1)	(2)
< 1.000	62.493
1.000–1.999	28.795
2.000–4.999	38.344
5.000–9.999	17.898
10.000–19.999	8.329
20.000–29.999	1.910
≥ 30.000	1.530

Tabel 4.1.3 Jumlah Usaha Pertanian Menurut Kelompok Luas Lahan yang Dikuasai dan Jenis Usaha Pertanian di Kabupaten Bondowoso (unit), 2023
The Number of Agricultural Holdings by the Classification of Land Area Utilized and Type of Agricultural Holding in Bondowoso Regency (units), 2023

Luas Lahan (ha) Land Area Classification (ha)	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Individual Agricultural Holding	Jumlah Usaha Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Agricultural Corporation	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Other Agricultural Holding
(1)	(2)	(3)	(4)
Usaha Pertanian Tanpa Lahan/ Agricultural Holdings Without Land	1.036	–	–
Usaha Pertanian yang Menguasai Lahan (>0 ha)/Agricultural Holding Utilizing Land (>0 ha)	161.889	5	38
<1	150.242	1	25
1–1,99	8.277	–	7
2–4,99	2.822	–	3
5–9,99	400	1	1
10–19,99	113	–	1
20–49,99	29	–	1
50–99	5	–	–
≥100	1	–	–

Tabel 4.1.4

Jumlah Usaha Pertanian Menurut Kelompok Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai dan Jenis Usaha Pertanian di Kabupaten Bondowoso (unit), 2023
The Number of Agricultural Holdings by the Classification of Agricultural Land Area Utilized and Type of Agricultural Holding in Bondowoso Regency (units), 2023

Luas Lahan (ha) Land Area (ha)	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Individual Agricultural Holding	Jumlah Usaha Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Agricultural Corporation	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Other Agricultural Holding
(1)	(2)	(3)	(4)
Usaha Pertanian Tanpa Lahan Pertanian/Agricultural Holdings <i>Without Agricultural Land</i>	1.036	-	-
Usaha Pertanian yang Menguasai Lahan Pertanian (>0 ha)/Agricultural Holding Utilizing agricultural Land (>0 ha)	161.889	5	38
<1	150.258	1	25
1–1,99	8.264	-	7
2–4,99	2.820	-	3
5–9,99	400	1	1
10–19,99	112	-	1
20–49,99	29	-	1
50–99	5	-	-
≥100	1	3	-

Tabel 4.1.5

Jumlah Usaha Pertanian Pengguna Lahan menurut Kecamatan dan Jenis Usaha di Kabupaten Bondowoso (unit), 2023
The Number of Agricultural Holdings Utilizing Land by Subdistrict and Type of Holding in Bondowoso Regency (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Usaha Pertanian Pengguna Lahan Agricultural Holdings Utilizing Land		
	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Individual Agricultural Holding	Jumlah Usaha Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Agricultural Corporation	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Other Agricultural Holding
(1)	(2)	(3)	(4)
Maesan	9.917	-	1
Grujungan	8.327	-	1
Tamanan	6.701	-	5
Jambesari Darus Sholah	7.065	-	1
Pujer	8.602	-	3
Tlogosari	9.402	-	3
Sukosari	3.881	-	2
Sumber Wringin	8.872	-	3
Tapen	7.645	-	2
Wonosari	6.474	-	2
Tenggarang	5.355	-	5
Bondowoso	2.786	1	1
Curah Dami	7.770	-	3
Binakal	4.450	-	1
Pakem	6.675	-	1
Wringin	13.153	-	-
Tegalampel	4.705	-	2
Taman Krocok	4.556	-	-
Klabanag	4.787	-	-
Ijen	2.881	2	-
Botolinggo	8.992	1	-
Prajekan	5.723	-	1
Cermee	13.081	-	-
Bondowoso	161.800	4	37

Tabel 4.1.6
Table

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Menurut Kecamatan dan Luas Lahan yang dikuasai di Kabupaten Bondowoso (unit), 2023
The Number of Individual Agricultural Holdings Utilizing Land by Subdistrict in Bondowoso Regency (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Luas Lahan yang Dikuasai (m ²) Land Area Utilized (m ²)				Jumlah Total
	<5.000 (2)	5.000–20.000 (3)	>20.000 (4)	(5)	
(1)					
Maesan	8.428	1.376	113	9.917	
Grujungan	7.242	1.024	61	8.327	
Tamanan	6.038	575	88	6.701	
Jambesari Darus Sholah	6.138	819	108	7.065	
Pujer	7.501	996	105	8.602	
Tlogosari	7.946	1.259	197	9.402	
Sukosari	3.247	520	114	3.881	
Sumber Wringin	6.098	2.350	424	8.872	
Tapen	6.424	964	257	7.645	
Wonosari	5.377	957	140	6.474	
Tenggarang	4.619	681	55	5.355	
Bondowoso	2.255	468	63	2.786	
Curah Damai	6.873	848	49	7.770	
Binakal	3.981	439	30	4.450	
Pakem	5.603	1.003	69	6.675	
Wringin	11.368	1.727	58	13.153	
Tegalampel	3.583	1.042	80	4.705	
Taman Krocok	3.513	973	70	4.556	
Klabanag	3.380	1.284	123	47.87	
Ijen	1.600	1.189	92	2.881	
Botolinggo	6.486	2.377	129	8.992	
Prajekan	5.009	668	46	5.723	
Cermee	9..634	2.919	528	13.081	
Bondowoso	132.343	26.458	2.999	161.800	

Catatan/Note: ...

4.2 PENGGUNAAN PUPUK FERTILIZER USE

Tabel 4.2.1 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Penggunaan Pupuk di Kabupaten Bondowoso (unit), 2023
The Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Fertilizer Use in Bondowoso Regency (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	<i>Budidaya Tanaman dan Perikanan Cultivating Crop and Aquaculture</i>		Tidak Mengusahakan Budidaya Tanaman dan Perikanan Not Cultivating Crop and Aquaculture	Jumlah Total
	Menggunakan Pupuk Using Fertilizer	Tidak Menggunakan Pupuk Without Using Fertilizer		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maesan	6.659	550	2.795	10.004
Grujungan	5.196	657	2.569	8.422
Tamanan	3.494	212	3.452	7.158
Jambesari Darus Sholah	4.203	236	2.638	7.077
Pujer	5.339	980	2.322	8.641
Tlogosari	5.172	1.057	3.199	9.428
Sukosari	2.381	457	1.048	3.886
Sumber Wringin	4.972	1.609	2.315	8.896
Tapen	3.489	682	3.500	7.671
Wonosari	4.128	119	2249	6.496
Tenggarang	3.184	684	1.542	5.410
Bondowoso	1.875	105	824	2.804
Curah Dami	4.314	1.248	2.310	7.872
Binakal	2.951	356	1.154	4.461
Pakem	4.212	1.128	1.350	6.690
Wringin	10.087	2122	967	13.176
Tegalampel	3.765	100	842	4.707
Taman Krocok	3.062	162	1.337	4.561
Klabanag	2.922	680	1.200	4.802
Ijen	1.753	198	941	2.892
Botolinggo	6.030	1.109	1.853	8.992
Prajekan	3.206	514	2.010	57.30
Cermee	8.669	834	3.646	13.149
Bondowoso	101.063	15.799	46.063	162.925

PETANI GUREM

“GUREM” FARMER

Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem (Unit), 2023

The Number of Farmer as Agricultural Land Users and “Gurem” Farmer (Units), 2023



Petani Pengguna Lahan Pertanian

Farmer as Agricultural Land User

160.086

Petani Gurem “Gurem” Farmer

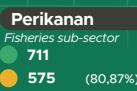
130.801

(81,71%)



Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Subsektor dan Usaha Pertanian Gurem Subsektor (Unit), 2023

The Number of Individual Agricultural Holding as Land Users by Subsector and “Gurem” Farmer by Subsector (Units), 2023



- Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Subsektor
The Number of Individual Agricultural Holding as Land Users by Subsector
- Jumlah Usaha Pertanian Gurem Subsektor
“Gurem” Farmer by Subsector

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan** merupakan banyaknya rumah tangga usaha pertanian (RTUP) yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal) atau yang memiliki luas lahan tempat tinggal (merujuk pada Sensus Pertanian 2013) lebih dari nol hektare. Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) atau tanaman tahunan (tanaman hortikultura dan perkebunan), mengusahakan atau memelihara ternak, mengusahakan tanaman kehutanan, melakukan kegiatan usaha budidaya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah budidaya yaitu tambak, kolam, minapadi/sawah, akuarium, dan lainnya.
2. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Gurem** merupakan banyaknya rumah tangga usaha pertanian (RTUP) yang menguasai lahan kurang dari setengah hektare. Lahan yang dimaksud mencakup lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum), lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal), serta lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan), tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan, mengusahakan atau memelihara ternak, mengusahakan tanaman kehutanan, melakukan kegiatan usaha budidaya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah budidaya yaitu tambak, kolam, minapadi/sawah, akuarium, dan lainnya.

1. **The Number of Agricultural Households Utilizing Land** is the number of agricultural households utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land) or have residential land area (refers to the 2013 Census of Agricultural) greater than zero hectare. The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture and estate crops) or annual crops (horticulture and food crops), cultivate or raise livestock, cultivate forestry crops, carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed, etc.) using containers cultivation such as brackish water ponds, ponds, mina padi/rice fields, aquariums, and others.
2. **The Number of Gurem Households** is the number of agricultural households utilize land less than half a hectare. The land includes agricultural land (excluding marine or inland water), other land (neither agricultural nor residential land), and residential land. The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture and estate crops) or annual crops (horticulture and estate crops), cultivate or raise livestock, cultivate forestry crops, carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed, etc.) using containers cultivation such as brackish water ponds, ponds, mina padi/rice fields, aquariums, and others.

3. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya unit usaha pertanian perorangan (UTP) yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan Budi daya di laut atau perairan umum) untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan), tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan, mengusahakan atau memelihara ternak, mengusahakan tanaman kehutanan, melakukan kegiatan usaha Budi daya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah Budi daya merupakan tambak, kolam, minapadi/sawah, akuarium, dan lainnya.
4. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Gurem** merupakan banyaknya usaha pertanian perorangan (UTP) yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hectare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan), tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan, mengusahakan atau memelihara ternak, mengusahakan tanaman kehutanan, melakukan kegiatan usaha budidaya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah budidaya yaitu tambak, kolam, minapadi/sawah, akuarium, dan lainnya.
5. **Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya orang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut untuk
3. *The Number of Individual Agricultural Holding Utilizing Agricultural Land* is the number of individual agricultural holding utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture and estate crops) or annual crops (horticulture and estate crops), cultivate or raise livestock, cultivate forestry crops, carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed, etc.) using containers cultivation such as brackish water ponds, ponds, mina padi/rice fields, aquariums, and others.
4. *The Number of Gurem Individual Agricultural Holding* is the number of individual agricultural holding utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticultue and estate crops) or annual crops (horticulture and estate crops), cultivate or raise livestock, cultivate forestry crops, carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed, etc.) using containers cultivation such as brackish water ponds, ponds, mina padi/rice fields, aquariums, and others.
5. *The Number of Farmers Utilizing Agricultural Land* is the number of people and/or their families utilizing agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture and estate crops) or

- mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan), tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan, mengusahakan atau memelihara ternak dengan tujuan utama pemeliharaan ternak diantaranya (pengembangbiakan, penggemukan, pembibitan, pembesaran ternak betina (rearing), atau produksi telur/susu/madu/kokon/liur).
6. **Petani** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang melakukan usaha pertanian di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan.
7. **Jumlah Petani Gurem** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hectare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan), tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan, mengusahakan atau memelihara ternak dengan tujuan utama pemeliharaan ternak diantaranya (pengembangbiakan, penggemukan, pembibitan, pembesaran ternak betina (rearing), atau produksi telur/susu/madu/kokon/liur).
8. **Jumlah Petani Tanaman Pangan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan annual crops (horticulture and estate crops), cultivate or raise livestock with the main aim including (breeding, fattening, rearing, or producing eggs/milk/honey/cocoons/ saliva).
6. **Farmer** is people and/or their families who carry out agricultural holding in food crops, horticulture, estate crops, and/or livestock.
7. **The Number of Gurem Farmers** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture and estate crops) or annual crops (horticulture and estate crops), cultivate or raise livestock with the main aim including (breeding, fattening, rearing, or producing eggs/milk/honey/cocoons/ saliva).
8. **The Number of Food Crops Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) including commodity such as paddy or secondary crop except sweet corn.

perkebunan) dengan kode komoditas padi atau palawija kecuali jagung manis.

9. **Jumlah Petani Hortikultura Pengguna Lahan Pertanian** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) dengan kode komoditas tanaman buah buahan semusim, atau tanaman sayuran semusim, tanaman obat semusim kecuali kumis kucing, tanaman hias semusim, jagung manis atau mengusahakan tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan dengan kode komoditas tanaman buah buahan tahunan, tanaman sayuran tahunan, tanaman obat tahunan, tanaman hias tahunan, kecuali komoditas kelor.
10. **Jumlah Pekebun Pengguna Lahan Pertanian** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) dengan kode komoditas tanaman perkebunan semusim atau komoditas kumis kucing atau mengusahakan tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan dengan kode komoditas tanaman perkebunan tahunan atau kelor.
9. **The Number of Horticultural Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) including commodity with code for seasonal fruit plants, or seasonal vegetable plants, seasonal medicinal plants excluding kumis kucing, seasonal ornamental plants, sweet corn, or with commodity code for annual fruit plants, annual vegetable plants, annual medicinal plants, or annual ornamental plants excluding kelor.
10. **The Number of Estate Crops Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) with the commodity code for seasonal estate crops or kumis kucing or annual estate crops with the commodity code for annual estate crops commodity or kelor.

- 11. Jumlah Peternak Pengguna Lahan Pertanian** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan atau memelihara ternak dengan tujuan utama pemeliharaan ternak diantaranya (pengembangbiakkan, penggemukan, pembibitan, pembesaran ternak betina (rearing), atau produksi telur/susu/madu/kokon/liur).

12. Jumlah Pembudidaya Ikan Pengguna Lahan Pertanian merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk melakukan kegiatan usaha budidaya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah budidaya yaitu tambak, kolam, minapadi/sawah, akuarium, dan lainnya.

13. Jumlah Petani Hutan Pengguna Lahan Pertanian merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman kehutanan dan/atau melakukan usaha penangkaran tumbuhan/satwa liar.

14. Jumlah Petani Gurem Tanaman Pangan merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak

11. The Number of Livestock Farmers Utilizing Agricultural Land is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate or raise livestock with the main aim including (breeding, fattening, rearing, or producing eggs/milk/honey/cocoons/ saliva).

12. The Number of Fish Farmers Utilizing Agricultural Land is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed, etc.) using containers cultivation such as brackish water ponds, ponds, mina padi/rice fields, aquariums, and others.

13. The Number of Forest Farmers Utilizing Agricultural Land is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) and other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate forestry plants and/or to carry out wild plant/animal breeding activities.

14. The Number of Gurem Food Crops Farmers is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less

termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hectare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) dengan kode komoditas padi atau palawija kecuali jagung manis.

15. **Jumlah Petani Gurem Hortikultura** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hectare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) dengan kode komoditas tanaman buah buahan semusim, atau tanaman sayuran semusim, tanaman obat semusim kecuali kumis kucing, tanaman hias semusim, jagung manis atau mengusahakan tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan dengan kode komoditas tanaman buah buahan tahunan, tanaman sayuran tahunan, tanaman obat tahunan, tanaman hias tahunan, kecuali komoditas kelor.
16. **Jumlah Pekebun Gurem** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hectare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan,

than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) including commodity such as paddy or secondary crop except sweet corn.

15. **The Number of Gurem Horticultural Farmers** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) including commodity with code for seasonal fruit plants, or seasonal vegetable plants, seasonal medicinal plants excluding kumis kucing, seasonal ornamental plants, sweet corn, or with commodity code for annual fruit plants, annual vegetable plants, annual medicinal plants, or annual ornamental plants excluding kelor.
16. **The Number of Gurem Estate Crops Farmers** is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) with the commodity code for seasonal estate crop or kumis kucing or annual estate crop with the

- hortikultura, dan perkebunan) dengan kode komoditas tanaman perkebunan semusim atau komoditas kumis kucing atau mengusahakan tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan dengan kode komoditas tanaman perkebunan tahunan atau kelor.
17. **Jumlah Peternak Gurem** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hectare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan atau memelihara ternak dengan tujuan utama pemeliharaan ternak diantaranya (pengembangbiakkan, penggemukan, pembibitan, pembesaran ternak betina (rearing), atau produksi telur/susu/madu/kokon/liur).
18. **Jumlah Pembudidaya Ikan Gurem** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hectare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk melakukan kegiatan usaha budidaya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah budidaya yaitu tambak, kolam, minapadi/sawah, akuarium, dan lainnya.
19. **Jumlah Petani Gurem Kehutanan** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budidaya di laut atau commodity code for annual estate crops commodity or kelor.
17. *The Number of Gurem Livestock Farmers* is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate or raise livestock with the main aim including (breeding, fattening, rearing, or producing eggs/milk/honey/cocoons/ saliva).
18. *The Number of Gurem Fish Farmers* is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed, etc.) using containers cultivation such as brackish water ponds, ponds, mina padi/rice fields, aquariums, and others.
19. *The Number of Gurem Forestry Farmers* is the number of people and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural

perairan umum) kurang dari setengah hectare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman kehutanan dan/atau melakukan usaha penangkaran tumbuhan/satwa liar.

20. **Jumlah Petani Milenial** merupakan banyaknya warga negara Indonesia (WNI) berusia 19 (sembilan belas) tahun sampai dengan 39 (tiga puluh sembilan) tahun yang melakukan usaha pertanian di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan, dan/atau melakukan usaha pertanian menggunakan teknologi digital dan/atau alat mesin pertanian (alsintan) modern.
20. **The Number of Milenial Farmers** is the number of Indonesian citizens (WNI) aged 19 (nineteen) years to 39 (thirty nine) years who carry out agricultural holding in food crops, horticulture, estate crops, and/or livestock, and/or carry out agricultural holding using digital technology and/or modern agricultural machinery (alsintan).

Tabel 5.1
Table

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Usaha Pertanian Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Bondowoso, 2023
The Number of Agricultural Households Utilizing Agricultural Land and Gurem Agricultural Households by Subdistrict in Bondowoso Regency, 2023

Kecamatan Subdistrict	Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan Pertanian <i>Agricultural Household Utilizing Agricultural Land</i>	Rumah Tangga Usaha Pertanian Gurem Gurem Agricultural Households
(1)	(2)	(3)
Maesan	9.825	8.288
Grujungan	7.986	6.878
Tamanan	6.843	5.808
Jambesari Darus Sholah	6.910	6.005
Pujer	8.426	7.347
Tlogosari	9.244	7.823
Sukosari	3.880	3.235
Sumber Wringin	8.695	5.985
Tapen	7.347	6.192
Wonosari	6.397	5.315
Tenggarang	5.263	4.542
Bondowoso	2.761	2.230
Curah Dami	7.671	6.718
Binakal	4.329	3.875
Pakem	6.552	5.488
Wringin	13.151	11.309
Tegalampel	4.672	3.542
Taman Krocok	4.436	3.433
Klabanag	4.786	3.366
Ijen	2.851	1.586
Botolinggo	8.665	6.299
Prajekan	5.570	4.870
Cermee	12.810	9.410
Bondowoso	159.070	129.544

Tabel 5.2

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian dan Usaha Pertanian Perorangan Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Bondowoso (unit), 2023

The Number of Individual Agricultural Holding Utilizing Agricultural Land and Gurem Individual Agricultural Holding Subdistrict in Bondowoso Regency (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian Individual Agricultural Holding Utilizing Agricultural Land	Usaha Pertanian Perorangan Gurem Gurem Individual Agricultural Holding
(1)	(2)	(3)
Maesan	9.917	8.428
Grujungan	8.327	7.242
Tamanan	6.701	6.038
Jambesari Darus Sholah	7.065	6.138
Pujer	8.602	7.501
Tlogosari	9.402	7.946
Sukosari	3.881	3247
Sumber Wringin	8.872	6.098
Tapen	7.645	6.424
Wonosari	6.474	5.377
Tenggarang	5.355	4.619
Bondowoso	2.786	2.255
Curah Dami	7.770	6.873
Binakal	4.450	3.981
Pakem	6.675	5.603
Wringin	13.153	11.368
Tegalampel	4.705	3.583
Taman Krocok	4.556	3.513
Klabanag	4.787	3.380
Ijen	2.881	16.00
Botolinggo	8.992	6.486
Prajekan	5.723	5.009
Cermee	13081	9.634
Bondowoso	161.800	132.343

Tabel 5.3
Table

Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Bondowoso (orang), 2023
The Number of Farmers Utilizing Agricultural Land and Gurem Farmer by Subdistrict in Bondowoso Regency (people), 2023

Kecamatan Subdistrict	Petani Menggunakan Lahan Pertanian Farmers Utilizing Agricultural Land	Petani Gurem Gurem Farmer
(1)	(2)	(3)
Maesan	9.849	8.367
Grujungan	8.246	7.173
Tamanan	6.629	5.970
Jambesari Darus Sholah	7.007	6.082
Pujer	8.520	7.424
Tlogosari	9.329	7.883
Sukosari	3.858	3.226
Sumber Wringin	8.829	6.061
Tapen	7.598	6.382
Wonosari	6.466	5.369
Tenggarang	5.233	4.498
Bondowoso	2.737	2.219
Curah Dami	7.675	6.787
Binakal	4.268	3.814
Pakem	6.358	5.319
Wringin	12.919	11.149
Tegalampel	4.648	3.537
Taman Krocok	4.552	3.512
Klabanag	4.750	3.353
Ijen	2.880	1.599
Botolinggo	8.975	6.471
Prajekan	5.686	4.977
Cermee	13.074	9.629
Bondowoso	160.086	130.801

Tabel 5.4

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian dan Usaha Pertanian Peorangan Gurem Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bondowoso (unit), 2023

The Number of Individual Agricultural Holdings Utilizing Agricultural Land and Gurem Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Subsector in Bondowoso Regency (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian Individual Agricultural Holdings Utilizing Agricultural Land					
	Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Pekebunan Estate Crop	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maesan	5.917	4.198	5.286	6.428	42	866
Grujungan	4.814	3.688	3.771	5.776	48	888
Tamanan	3.177	1.196	1.554	4.594	31	238
Jambesari Darus Sholah	3.966	1.305	1.261	4.274	30	264
Pujer	4.983	2.621	2.038	4.822	93	699
Tlogosari	4.215	2.439	2.297	5.472	17	789
Sukosari	2.199	1.364	1.132	2.707	24	786
Sumber Wringin	3.563	2.586	3.341	5.664	20	935
Tapen	2.983	1.631	1.525	5.700	38	479
Wonosari	3.952	1.034	1.074	3.576	42	146
Tenggarang	3.005	1.587	807	2.436	106	362
Bondowoso	1.729	786	704	1.445	29	112
Curah Dami	3.812	3.246	3.011	6.064	77	1.395
Binakal	2.537	433	544	3.076	10	1.243
Pakem	2.816	1.248	2.822	5.327	9	2.923
Wringin	7.857	8.565	4.206	10.489	24	8.667
Tegalampel	3.491	967	828	3.012	20	726
Taman Krokok	2.810	1.683	1.051	3.784	6	607
Klabanag	2.874	1.592	932	3.527	17	909
Ijen	191	1.263	825	1.903	1	40
Botolinggo	5.232	3.443	2.226	7.696	9	1.275
Prajekan	3.031	1.396	562	4.233	13	179
Cermee	7.726	4.392	1.675	11.744	5	1.142
Bondowoso	86.880	52.663	43.472	113.749	711	25.670

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4

Kecamatan Subdistrict	Usaha Pertanian Peorangan Gurem/Gurem Individual Agricultural Holdings						
	Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Pekebunan Estate Crop	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
Maesan	4.808	3.204	3.931	5.813	33	585	
Grujungan	3.833	2.989	2.929	5.182	37	578	
Tamanan	2.570	967	1.178	4.416	30	160	
Jambesari Darus Sholah	3.127	1.023	906	4.018	24	188	
Pujer	3.926	2.162	1.499	4.524	78	552	
Tlogosari	3.144	1.934	1.379	5.033	10	484	
Sukosari	1.651	1.046	751	2.472	10	527	
Sumber Wringin	2.472	1.439	1.087	4.521	16	562	
Tapen	1.988	1.216	759	5.209	26	273	
Wonosari	2.911	702	615	3.313	32	85	
Tenggarang	2.298	1.313	609	2.313	91	298	
Bondowoso	1.250	573	494	1.341	25	66	
Curah Dami	3.088	2.665	2.313	5.471	76	1.029	
Binakal	2.142	359	382	2.843	10	973	
Pakem	2.010	949	2.011	4.538	3	2.243	
Wringin	6.358	7.260	3.186	9.104	21	7.171	
Tegalampel	2.440	615	470	2.279	17	354	
Taman Krocok	1.851	1.078	624	3.013	1	298	
Klabanag	1.584	956	388	2.547	12	225	
Ijen	36	397	249	1.258	1	18	
Botolinggo	3.494	2.001	1.040	5.585	6	572	
Prajekan	2.383	1.072	411	3.811	11	90	
Cermee	5.075	2.203	621	8.740	5	627	
Bondowoso	64.439	38.123	27.832	97.344	575	17.958	

Catatan/Note: Satu UTP dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One Individual Agricultural Holding can engage in more than one subsector.

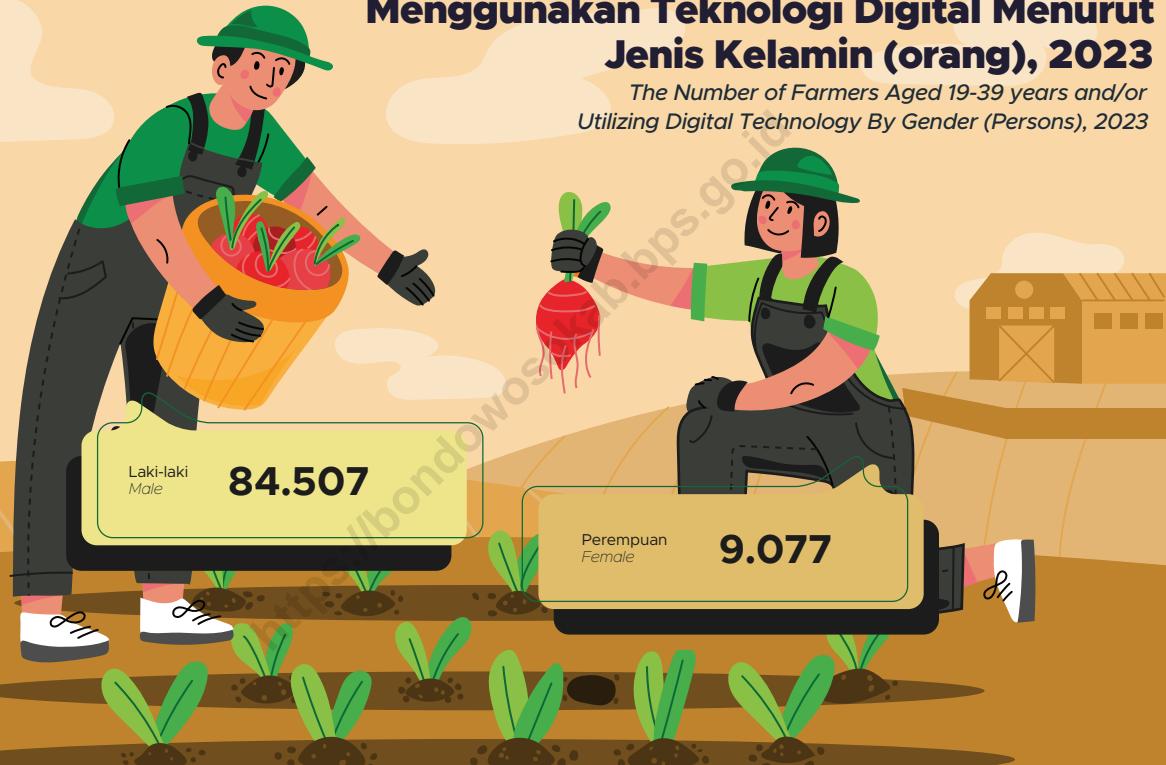
BAB Chapter 06

PETANI MILENIAL DAN URBAN FARMING

MILENIAL FARMER AND URBAN FARMING

Jumlah Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital Menurut Jenis Kelamin (orang), 2023

The Number of Farmers Aged 19-39 years and/or Utilizing Digital Technology By Gender (Persons), 2023



Jumlah Rumah Tangga dan Unit Usaha Pertanian Perorangan Urban Farming, 2023

The Number of Urban Farming Agricultural Household and Urban Farming Individual Agricultural Holding, 2023

Rumah Tangga
Urban Farming (RTUP)
Urban Farming
Agricultural
Household (RTUP)

75

Usaha Pertanian
Perorangan
Urban Farming(Unit)
Urban Farming
Individual
Agricultural Holding
(Units)

75

Catatan: Urban farming adalah mengelola pertanian di lahan yang terbatas, sebagian besar menggunakan media tanam, tidak di permukaan tanah secara langsung atau menggunakan pot dan sejenisnya, serta menggunakan teknologi seperti hidroponik, aquaponik, vertikultur, media tarp dan sejenisnya.

Notes : Urban farm cultivate limited land, mostly using planting media, not directly on the soil surface or using pots and similar containers. They also utilize technologies such as hydroponics, aquaponics, vertical farming, tarpaulin media, and the like.

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. **Jumlah Petani Milenial** merupakan banyaknya warga negara Indonesia (WNI) berusia 19 (sembilan belas) tahun sampai dengan 39 (tiga puluh sembilan) tahun yang melakukan usaha pertanian di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan, atau melakukan usaha pertanian menggunakan teknologi digital serta penggunaan teknologi modern.
 2. **Penggunaan teknologi digital** mencakup penggunaan internet/ telepon pintar/ teknologi informasi, penggunaan drone, dan penggunaan kecerdasan buatan untuk kegiatan usaha pertanian.
 3. **Penggunaan teknologi modern** adalah penggunaan unsur teknologi sehingga praktik pertanian menjadi efektif dan efisien dibanding ketika tidak menggunakannya. Contoh teknologi modern dalam pertanian adalah alat dan mesin pertanian yang menggunakan teknologi terkini baik mekanis maupun digital.
 4. **Jumlah Rumah Tangga Urban Farming** adalah banyaknya rumah tangga usaha pertanian yang berada di wilayah perkotaan (klasifikasi desa/kelurahan perkotaan) yang mengusahakan pertaniannya di lahan yang terbatas, sebagian besar menggunakan media tanam, tidak di permukaan tanah secara langsung atau menggunakan pot dan sejenisnya, serta menggunakan teknologi seperti hidroponik, aquaponik, vertikulture, media terpal dan sejenisnya.
1. *The number of Millennial Farmers refers to Indonesian citizens aged 19 (nineteen) to 39 (thirty-nine) years who engage in agricultural activities in the fields of food crops, horticulture, estate crops, and/or animal husbandry, or conduct agricultural activities using digital technology and modern technology.*
2. *The use of digital technology includes the use of the internet/ smartphones/ information technology, the use of drones, and the use of artificial intelligence for agricultural activities.*
3. *The use of modern technology involves the utilization of technological elements to make agricultural practices more effective and efficient compared to traditional methods. Examples of modern agricultural technology include agricultural tools and machinery that incorporate the latest mechanical and digital technologies.*
4. *The number of Urban Farming Households is the quantity of household agricultural enterprises located in urban areas (classified as urban villages/ neighborhoods) that cultivate limited land, mostly using planting media, not directly on the soil surface or using pots and similar containers. They also utilize technologies such as hydroponics, aquaponics, vertical farming, tarpaulin media, and the like.*

5. **Jumlah Unit Usaha Pertanian Perorangan Urban Farming** adalah banyaknya unit usaha pertanian yang berada di wilayah perkotaan (klasifikasi desa/kelurahan perkotaan) yang mengusahakan pertaniannya di lahan yang terbatas, sebagian besar menggunakan media tanam tidak di permukaan tanah secara langsung atau menggunakan pot dan sejenisnya, serta dalam mengusahakan pertaniannya media tanamnya menggunakan teknologi seperti hidroponik, aquaponik, vertikulture, media terpal dan sejenisnya.
5. **The number of Urban Farming Individual Agricultural Holding** is the quantity of agricultural holdings located in urban areas (classified as urban villages/neighborhoods) that cultivate limited land. They mainly use planting media, not directly on the soil surface or using pots and similar containers. In their agricultural practices, they employ planting media technologies such as hydroponics, aquaponics, vertical farming, tarpaulin media, and the like.

6.1 PETANI MILENIAL MILLENIAL FARMER

Tabel 6.1.1 Jumlah Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital Menurut Kecamatan, Kriteria, dan Jenis Kelamin (orang) di Kabupaten Bondowoso, 2023
Table 6.1.1 The Number of Farmers Aged 19-39 Years and/or Utilizing Digital Technology by Subdistrict, Criteria and Gender (people), 2023

Kecamatan Subdistrict	Laki-laki/Male				
	Menggunakan Teknologi Using Technology			Tidak Menggunakan Teknologi Without Using Technology 19-39 Tahun/Years	(5)
	<19 Tahun/Years	19-39 Tahun/Years	39+ Tahun/Years		
(1)	(2)	(3)	(4)		
Maesan	-	1.299	4.525		849
Grujungan	1	1.006	3.298		802
Tamanan	-	609	2.033		912
Jambesari Darus Sholah	1	559	1.795		869
Pujer	-	158	308		1.509
Tlogosari	1	1.090	3.250		901
Sukosari	-	397	1.402		374
Sumber Wringin	3	1.460	4.049		536
Tapen	-	591	2.156		826
Wonosari	-	482	1.849		675
Tenggarang	-	566	2.480		355
Bondowoso	-	294	1.489		133
Curah Dami	-	773	2.609		899
Binakal	1	612	1.719		372
Pakem	1	280	651		1.338
Wringin	3	817	2.138		2.089
Tegalampel	-	310	1.238		673
Taman Krocok	-	349	849		604
Klabanag	2	573	1.576		346
Ijen	-	434	775		402
Botolinggo	5	1.062	2.814		1.134
Prajekan	2	754	2.282		417
Cermee	5	1.564	4.516		1.627
Bondowoso	25	16.039	49.801		18.642

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perempuan/Female				
	Menggunakan Teknologi <i>Using Technology</i>			Tidak Menggunakan Teknologi <i>Without Using Technology</i> 19–39 Tahun/Years	(9)
	<19 Tahun/Years	19–39 Tahun/Years	39+ Tahun/Years		
(1)	(6)	(7)	(8)		(9)
Maesan	2	52	544		29
Grujugan	-	52	479		47
Tamanan	-	12	222		24
Jambesari Darus Sholah	1	19	348		30
Pujer	-	12	33		61
Tlogosari	1	45	531		56
Sukosari	-	21	252		16
Sumber Wringin	-	61	573		25
Tapen	1	31	434		42
Wonosari	-	20	303		28
Tenggarang	-	32	422		37
Bondowoso	-	7	134		4
Curah Dami	-	60	383		70
Binakal	-	37	300		20
Pakem	1	13	82		107
Wringin	1	31	279		138
Tegalampel	-	7	155		24
Taman Krocok	-	10	76		30
Klabanag	-	43	254		28
Ijen	-	3	24		16
Botolinggo	-	58	477		50
Prajekan	-	45	445		49
Cermee	1	52	578		87
Bondowoso	8	723	7.328		1.018

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Laki-laki+Perempuan/ <i>Male+Female</i>				
	Menggunakan Teknologi <i>Using Technology</i>			Tidak Menggunakan Teknologi <i>Without Using Technology</i>	
	<19 Tahun/Years	19–39 Tahun/Years	39+ Tahun/Years	19–39 Tahun/Years	
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	
Maesan	2	1.351	5.069		878
Grujungan	1	1.058	3.777		849
Tamanan	–	621	2.255		936
Jambesari Darus Sholah	2	578	2.143		899
Pujer	–	170	341		1.570
Tlogosari	2	1.135	3.781		957
Sukosari	–	418	1.654		390
Sumber Wringin	3	1.521	4.622		561
Tapen	1	622	2.590		868
Wonosari	–	502	2.152		703
Tenggarang	–	598	2.902		392
Bondowoso	–	301	1.623		137
Curah Dami	–	833	2.992		969
Binakal	1	649	2.019		392
Pakem	2	293	733		1.445
Wringin	4	848	2.417		2.227
Tegalampel	–	317	1.393		697
Taman Krocok	–	359	925		634
Klabanag	2	616	1.830		374
Ijen	–	437	799		418
Botolinggo	5	1.120	3.291		1.184
Prajekan	2	799	2.727		466
Cermee	6	1.616	5.094		1.714
Bondowoso	33	16.762	57.129		19.660

6.2 URBAN FARMING

Tabel 6.2.1 Jumlah Rumah Tangga dan Usaha Pertanian Perorangan Urban Farming Menurut Kecamatan di Kabupaten Bondowoso, 2023
The Number of Urban Farming Agricultural Households and Individual Agricultural Holding by Subdistrict in Bondowoso Regency, 2023

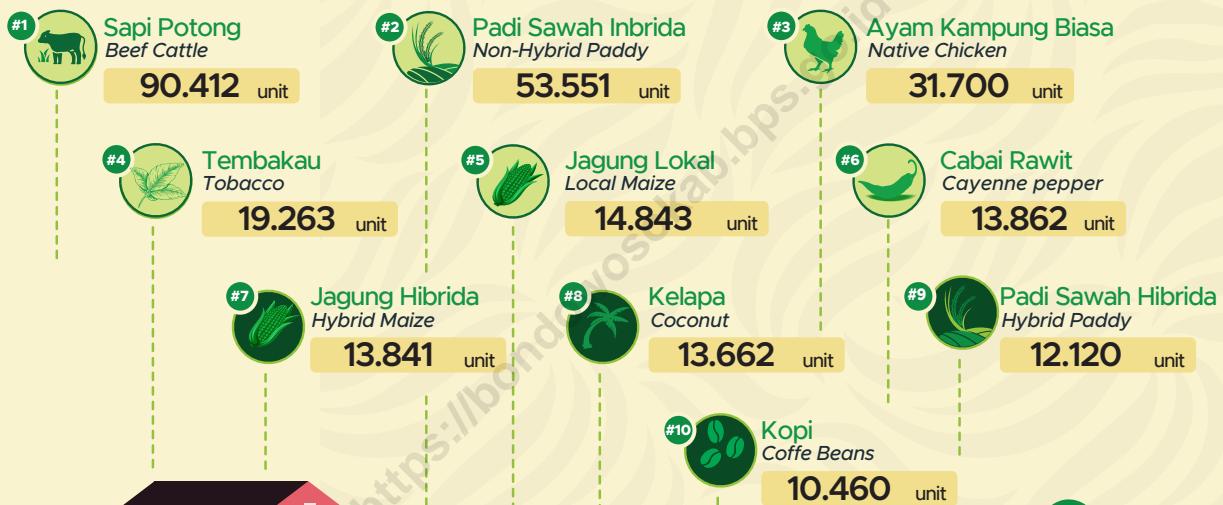
Kecamatan Subdistrict	Rumah Tangga Usaha Pertanian Urban Farming (rumah tangga) Urban Farming Agricultural Households (households)	Usaha Pertanian Perorangan Urban Farming (unit)/Urban Farming Individual Agricultural Holding (units)
(1)	(2)	(3)
Maesan	2	2
Grujungan	3	3
Tamanan	7	7
Jambesari Darus Sholah	1	1
Pujer	-	-
Tlogosari	32	32
Sukosari	1	1
Sumber Wringin	-	-
Tapen	6	6
Wonosari	-	-
Tenggarang	4	4
Bondowoso	2	2
Curah Dami	4	4
Binakal	-	-
Pakem	-	-
Wringin	3	3
Tegalampel	1	1
Taman Krocok	-	-
Klabanag	5	5
Ijen	-	-
Botolinggo	-	-
Prajekan	3	3
Cermee	1	1
Bondowoso	75	75

KOMODITAS PERTANIAN

AGRICULTURAL COMMODITIES

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan menurut
Sepuluh Komoditas Pertanian
yang Paling Banyak Diusahakan

The Total of Individual Agricultural Holding by
Ten Most Cultivated Agricultural Commodities



Jumlah
Sapi¹ dan Kerbau

144.977

ekor/head

2023

The Number of Cattle¹ and Buffalo



Terbanyak di / the most in

Cermee

20.746 ekor/head

Catatan: ¹ Mencakup sapi potong dan sapi perah
Notes : ¹ Includes meat cattle and dairy cattle

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sepuluh Komoditas Pertanian yang paling banyak diusahakan ditentukan berdasarkan urutan terbanyak dari unit usaha pertanian yang mengusahakan komoditas pertanian tersebut.
 2. Jumlah sapi mencakup sapi potong dan sapi perah.
 3. Jumlah kerbau mencakup kerbau potong dan kerbau perah.
 4. Jumlah sapi dan kerbau berdasarkan hasil sensus pertanian 2023 merupakan banyaknya sapi dan kerbau yang dipelihara, baik untuk tujuan dijual/diusahakan maupun tidak untuk dijual/diusahakan, pada unit usaha pertanian perorangan, perusahaan pertanian berbadan hukum, dan unit usaha pertanian lainnya pada 1 Mei 2023.
1. *The ten most cultivated agricultural commodities* are determined based on the highest number of agricultural holdings engaging in those agricultural commodities.
 2. *The total number of cattle* includes beef cattle and dairy cattle.
 3. *The total number of buffalo* includes beef buffalo and dairy buffalo.
 4. *The number of cattle and buffalo based on the 2023 Census of Agriculture* is the quantity of cattle and buffalo raised, whether for sale/cultivation purposes or not for sale/cultivation purposes, in individual agricultural holdings, agricultural corporation, and other agricultural holdings as of May 1, 2023.

Tabel 7.1
Table

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Sepuluh Komoditas Pertanian yang Paling Banyak Diusahakan di Kabupaten Bondowoso (unit), 2023
The Number of Individual Agricultural Holding by Ten Most Cultivated Agricultural Commodities in Bondowoso Regency (unit), 2023

Komoditas Pertanian <i>Agricultural Commodities</i>	Jumlah UTP yang Mengusahakan Komoditas <i>The Number of Individual Agricultural Holding Cultivating the Commodities</i>	Peringkat/Rank
(1)	(2)	(3)
Sapi Potong/Beef Cattle	90.412	1
Padi Sawah Inbrida/Non-Hybrid Paddy	53.551	2
Ayam Kampung Biasa/Native Chicken	31.700	3
Tembakau/Tobacco	19.263	4
Jagung Lokal/Local Maize	14.843	5
Cabai Rawit/Cayenne pepper	13.862	6
Jagung Hibrida/Hybrid Maize	13.841	7
Kelapa/Coconut	13.662	8
Padi Sawah Hibrida/Hybrid Paddy	12.120	9
Kopi/Coffee Beans	10.460	10

Tabel 7.2

Jumlah Sapi dan Kerbau di Kabupaten Bondowoso (ekor), 2023
The Number of Cattle and Buffalo in Bondowoso Regency (head), 2023

Jenis Ternak <i>Kind of Livestock</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
Sapi dan Kerbau/ <i>Cattle and Buffalo</i>	144.977

Daftar Pustaka

References

- Badan Pusat Statistik. 2013. *Angka Nasional Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2013*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Petugas Lapangan Usaha Pertanian Perorangan (UTP) PAPI Sensus Pertanian 2023 Pencacahan Lengkap*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Petugas Lapangan Usaha Pertanian Perorangan (UTP) CAPI Sensus Pertanian 2023 Pencacahan Lengkap*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Petugas Lapangan Usaha Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Sensus Pertanian 2023 Pencacahan Lengkap*. Jakarta: BPS
- Food and Agriculture Organization. 2015. *World Programme For The Census of Agriculture 2020. Volume 1. Programme, Concepts, and Definitions*. Roma: FAO
- Food and Agriculture Organization. 2015. *World Programme For The Census of Agriculture 2020. Volume 2. Operational Guidelines*. Roma: FAO
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 04 Tahun 2019 Tentang Pedoman Gerakan Pembangunan Sumber Daya Manusia Pertanian Menuju Lumbung Pangan Dunia 2045.

<https://bondowosokab.bps.go.id>

Kunjungi/Access

[https://sensus.bps.go.id/metadata_kegiatan/
index/st2023](https://sensus.bps.go.id/metadata_kegiatan/index/st2023)

untuk informasi lengkap metadata statistik
ST2023/*for more information about ST2023
statistical metadata*



Tabel Lengkap Tahap I
Complete Table Edition 1





DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation

https://www.bondowosokab.bps.go.id



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BONDOWOSO
BPS-STATISTICS BONDOWOSO REGENCY**

Jl. Santawi No. 114 Bondowoso 68215

Telp: (0332) 421775

Homepage: <http://www.bondowosokab.bps.go.id> Email: bps3511@bps.go.id